

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017, 2016 DAN/*AND* 2015**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Margono Tanuwijaya  
Alamat kantor : Menara FIF  
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,  
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta  
12440  
Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06  
Bumi Serpong Damai  
Nomor telepon : (021) 7698899  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendry Christian Wong  
Alamat kantor : Menara FIF  
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,  
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta  
12440  
Alamat rumah : Jl. Cipinang Indah Blok O No. 8  
RT006/016  
Cipinang Muara - Jatinegara,  
Jakarta Timur  
Nomor telepon : (021) 7698899  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen  
Risiko

1. Name : Margono Tanuwijaya  
Office address : Menara FIF  
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,  
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta  
12440  
Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06  
Bumi Serpong Damai  
Phone number : (021) 7698899  
Title : President Director
2. Name : Hendry Christian Wong  
Office address : Menara FIF  
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,  
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta  
12440  
Domicile address : Jl. Cipinang Indah Blok O No. 8  
RT006/016  
Cipinang Muara - Jatinegara,  
Jakarta Timur  
Phone number : (021) 7698899  
Title : Finance and Risk Management  
Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance (the "Company");
2. The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Federal International Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 20 Februari / February 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**METERAI  
TEMPEL**  
955CEADF753609682  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
**Margono Tanuwijaya**  
Presiden Direktur /  
President Director

**Hendry Christian Wong**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /  
Finance and Risk Management Director



**FIFASTRA**

motorcycle financing



**SPEKTRA**

multi financing



**DANA STRA**

micro financing



**AMITRA**

syariah financing



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Federal International Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat sebagai dasar bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Federal International Finance tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Federal International Finance as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
20 Februari/February 2018

**Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas:					Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2c,2d,4	364,284,754	218,827,473	124,430,559	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>326,327,839</u>	<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	Related parties -
		690,612,593	241,159,306	131,283,452	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.464.383.717 (2016: Rp 1.307.789.770 dan 2015: Rp 1.536.686.203)	2c,2e 2f,2g,5	29,272,076,866	28,000,573,800	25,962,055,904	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,464,383,717 (2016: Rp 1,307,789,770 and 2015: Rp 1,536,686,203)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.378.825 (2016: Rp 40.927.523 dan 2015: Rp 39.891.286):					Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 46,378,825 (2016: Rp 40,927,523 and 2015: Rp 39,891,286):
- Pihak ketiga	2c,2f,2i,6	88,024,229	83,408,765	79,808,224	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>12,420,181</u>	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	Related parties -
		100,444,410	186,189,087	148,062,597	
Beban dibayar dimuka:					Prepayments:
- Pihak ketiga	2h,7	157,494,051	169,283,086	133,985,632	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>4,045,942</u>	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>	Related parties -
		161,539,993	174,969,421	139,037,501	
Klaim atas restitusi pajak	2p,11a	-	-	300,905,963	Claim for tax refund
Aset derivatif	2c,2o,14	61,546,331	391,708,258	1,659,457,240	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,11d	104,980,818	105,866,419	108,544,739	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 849.708.443 (2016: Rp 739.373.806 dan 2015: Rp 619.122.643)	2j,8	<u>361.341.307</u>	<u>310.471.397</u>	<u>285.021.530</u>	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 849,708,443 (2016: Rp 739,373,806 and 2015: Rp 619,122,643)
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>30.752.542.318</b></u>	<u><b>29.410.937.688</b></u>	<u><b>28.734.368.926</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan:					Dealer payable:
- Pihak ketiga	2c,24b	531,410,107	333,712,785	380,904,672	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>31,403,100</u>	<u>13,498,177</u>	<u>7,998,041</u>	Related parties -
		562,813,207	347,210,962	388,902,713	
Utang lain - lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	2c,9	64,629,396	30,267,820	11,391,914	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	-	-	149	Related parties -
		64,629,396	30,267,820	11,392,063	
Utang premi asuransi:	2c, 2s				Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	23,24c	521,994,947	533,895,477	519,667,218	Related parties -
Akrual:					Accruals:
- Pihak ketiga	2c,10	571,193,056	332,450,373	360,959,558	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	-	-	787,270	Related parties -
		571,193,056	332,450,373	361,746,828	
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2p,11b	49,209,235	98,584,411	93,573,016	Corporate income taxes -
- Pajak lain - lain	11b	<u>95,720,725</u>	<u>70,347,012</u>	<u>65,236,152</u>	Other taxes -
		144,929,960	168,931,423	158,809,168	
Liabilitas derivatif	2c,2o,14	11,941,693	10,857,645	-	Derivatives liabilities
Pinjaman	2c,2t,12	10,736,494,833	13,929,330,779	14,466,845,643	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2c,2q				Securities issued:
- Obligasi	13	12,542,213,161	8,875,000,995	6,921,693,076	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2k,22	<u>263,962,592</u>	<u>227,531,031</u>	<u>182,369,154</u>	Employee benefit obligations
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>25.420.172.845</b></u>	<u><b>24.455.476.505</b></u>	<u><b>23.011.425.863</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham		280,000,000	280,000,000	280,000,000	<i>Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	20,14	(49,391,913)	(35,015,133)	93,820,815	<i>Cash flow hedges reserve</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	16	5,100,000	4,100,000	3,100,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>5,096,661,386</u>	<u>4,706,376,316</u>	<u>5,346,022,248</u>	<i>Unappropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>5,332,369,473</u>	<u>4,955,461,183</u>	<u>5,722,943,063</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>30,752,542,318</u>	<u>29,410,937,688</u>	<u>28,734,368,926</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
<b>PENGHASILAN</b>					<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2e,2m,17	8,462,870,161	8,008,718,735	7,155,142,904	Consumer financing
Bunga dan denda	2m,2s,18,23	121,046,231	167,574,988	165,694,721	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	2m,19	151,063,145	144,984,917	138,655,942	Other income
Jumlah penghasilan		<u>8,734,979,537</u>	<u>8,321,278,640</u>	<u>7,459,493,567</u>	Total income
<b>BEBAN</b>					<b>EXPENSES</b>
Beban usaha	2m,2s, 20, 23	2,460,588,698	2,574,169,884	2,177,920,382	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	21	2,232,652,461	2,201,631,249	2,062,061,719	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2f,5	982,892,543	517,908,881	718,792,891	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2f, 6	388,415,079	416,548,593	457,321,853	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>6,064,548,781</u>	<u>5,710,258,607</u>	<u>5,416,096,845</u>	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		2,670,430,756	2,611,020,033	2,043,396,722	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,11c,11d	<u>674,459,925</u>	<u>805,334,421</u>	<u>536,733,764</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		1,995,970,831	1,805,685,612	1,506,662,958	<b>NET INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja		(13,074,348)	4,944,608	2,692,120	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	11d	3,268,587	(1,236,152)	(673,030)	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Cadangan lindung nilai arus kas	2o	(19,169,040)	(171,781,267)	293,972,330	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	11d	<u>4,792,260</u>	<u>42,945,319</u>	<u>(73,493,088)</u>	Related income tax
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<u>(24,182,541)</u>	<u>(125,127,492)</u>	<u>222,498,332</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<u>1,971,788,290</u>	<u>1,680,558,120</u>	<u>1,729,161,290</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	2r,26	<u>7,128</u>	<u>6,449</u>	<u>5,381</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>		<u>280.000.000</u>	<u>(126.658.427)</u>	<u>2.100.000</u>	<u>4.430.680.200</u>	<u>4.586.121.773</u>	<b>Balance as at 1 January 2015</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,506,662,958	1,506,662,958	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	220,479,242	-	-	220,479,242	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	2,019,090	2,019,090	Remeasurement - from employee benefit obligations
		<u>-</u>	<u>220,479,242</u>	<u>-</u>	<u>1,508,682,048</u>	<u>1,729,161,290</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2014	21,15	-	-	-	(346,500,000)	(346,500,000)	2014 final dividend
Dividen interim 2015	21,15	-	-	-	(245,840,000)	(245,840,000)	2015 interim dividend
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<u>280.000.000</u>	<u>93.820.815</u>	<u>3.100.000</u>	<u>5.346.022.248</u>	<u>5.722.943.063</u>	<b>Balance as at 31 December 2015</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,805,685,612	1,805,685,612	Profit for the year -
- Beban komprehensif lain:							Other comprehensive - expense:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(128,835,948)	-	-	(128,835,948)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	3,708,456	3,708,456	Remeasurement - from employee benefit obligations
		<u>-</u>	<u>(128,835,948)</u>	<u>-</u>	<u>1,809,394,068</u>	<u>1,680,558,120</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2015	21,15	-	-	-	(657,720,000)	(657,720,000)	2015 final dividend
Dividen interim 2016	21,15	-	-	-	(1,790,320,000)	(1,790,320,000)	2016 interim dividend
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<u>280.000.000</u>	<u>(35.015.133)</u>	<u>4.100.000</u>	<u>4.706.376.316</u>	<u>4.955.461.183</u>	<b>Balance as at 31 December 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<u>280.000.000</u>	<u>(35.015.133)</u>	<u>4.100.000</u>	<u>4.706.376.316</u>	<u>4.955.461.183</u>	<b>Balance as at 31 December 2016</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1.995.970.831	1.995.970.831	Profit for the year -
- Beban komprehensif lain:							Other comprehensive - expense:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(14.376.780)	-		(14.376.780)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(9.805.761)	(9.805.761)	Remeasurement - from employment benefit
		<u>-</u>	<u>(14.376.780)</u>	<u>-</u>	<u>1.986.165.070</u>	<u>1.971.788.290</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2016	21,15	-	-	-	(969.920.000)	(969.920.000)	2016 final dividend
Dividen interim 2017	21,15	-	-	-	(624.960.000)	(624.960.000)	2017 interim dividend
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<u>280.000.000</u>	<u>(49.391.913)</u>	<u>5.100.000</u>	<u>5.096.661.386</u>	<u>5.332.369.473</u>	<b>Balance as at 31 December 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:					Cash received from:
Konsumen		43,198,415,660	38,895,618,345	32,809,338,826	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		7,903,862,770	7,081,093,315	7,415,419,786	Joint financing without recourse
Bunga bank		21,173,688	28,683,289	35,230,058	Interest income
Pinjaman karyawan		13,008,226	10,884,641	9,469,354	Employee loans
		<u>51,136,460,344</u>	<u>46,016,279,590</u>	<u>40,269,458,024</u>	
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(30,942,264,434)	(28,918,178,185)	(26,995,404,198)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(9,121,637,296)	(7,689,246,935)	(6,966,065,016)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(699,018,253)	(743,029,614)	(749,011,371)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(5,916,881,049)	(5,528,296,669)	(4,185,988,017)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(2,107,678,093)	(2,092,165,555)	(1,976,850,772)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(11,690,244)	(16,165,351)	(8,310,746)	Employee loans
Lain-lain		(133,171,609)	(144,320,546)	(103,052,269)	Others
		<u>(48,932,340,978)</u>	<u>(45,131,402,855)</u>	<u>(40,984,682,389)</u>	
Pembayaran SKPKB tahun pajak 2010		-	-	(301,020,343)	Payment of SKPKB fiscal year 2010
Pembayaran pajak penghasilan badan		(714,888,653)	(655,796,511)	(440,341,191)	Payments of corporate income taxes
		<u>(714,888,653)</u>	<u>(655,796,511)</u>	<u>(741,361,534)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>1,489,230,713</u>	<u>229,080,224</u>	<u>(1,456,585,899)</u>	Net cash flows provided by/(used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penjualan aset tetap	8	7,052,664	77,596	84,895	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aset tetap	8	(194,362,054)	(148,031,604)	(110,882,910)	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(187,309,390)</u>	<u>(147,954,008)</u>	<u>(110,798,015)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank		71,913,093,100	66,388,314,000	31,079,369,333	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(74,807,582,114)	(65,853,010,199)	(31,267,209,922)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		6,150,000,000	5,500,000,000	4,500,000,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(2,481,000,000)	(3,542,000,000)	(2,440,000,000)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(17,521,043)	(17,535,162)	(17,224,821)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	15	(1,594,880,000)	(2,448,040,000)	(592,340,000)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(837,890,057)</u>	<u>27,728,639</u>	<u>1,262,594,590</u>	Net cash flows (used in)/provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		464,031,266	108,854,855	(304,789,324)	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	21	(14,577,979)	1,020,999	(1,028,957)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	<u>437,101,733</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4	<u>690,612,593</u>	<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:					<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		21,405,084	38,631,523	30,083,460	<i>Cash on hand</i>
Bank					<i>Cash in bank</i>
- Pihak ketiga		342,879,670	180,195,950	94,347,099	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		<u>326,327,839</u>	<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	<i>Related parties -</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<u>690,612,593</u>	<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	<b>Total cash and cash equivalent</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***1. INFORMASI UMUM****Pendirian dan Informasi Umum**

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2 6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari Notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

**1. GENERAL INFORMATION*****Establishment and General Information***

*PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2 6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by Notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02. Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.*

*Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**Pendirian dan Informasi Umum** (lanjutan)

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan memiliki 196 kantor cabang (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 17.452 karyawan (2016: 18.675 dan 2015: 16.788) (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**Establishment and General Information**  
(continued)

1. To provide investment financing;
2. To provide working capital financing;
3. To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;
4. To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (*operating lease*);
5. To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle;
6. To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority (OJK)'s approval.

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and has 196 branch offices (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2017, the Company has a total of 17,452 employees (2016: 18,675 and 2015: 16,788) (unaudited).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Surat berharga yang diterbitkan**

**Securities issued**

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

*Throughout the years, the Company has issued the following securities:*

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective Date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing Date	Perjanjian Perwaliananatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan I/ Continuance Bonds I	Tahap I/ Phase I: 4,000,000,000  Tahap II/ Phase II: 2,400,000,000  Tahap III/ Phase III: 1,550,000,000	12 April/ April 2012 (No. S-4207/BL/2012)	Tahap I/ Phase I: 20 April/ April 2012  Tahap II/ Phase II: 5 April / April 2013  Tahap III/ Phase III: 17 Maret / March 2014	Tahap I: No. 14 tanggal 16 Februari 2012 Phase I: No. 14 dated 16 February 2012  Tahap II: No. 22 tanggal 15 Maret 2013 Phase II: No. 22 dated 15 March 2013  Tahap III: No. 32 tanggal 26 Februari 2014 Phase III: No. 32 dated 26 February 2014
Obligasi Berkelanjutan II/ Continuance Bonds II	Tahap I/ Phase I: 3,000,000,000  Tahap II/ Phase II: 1,500,000,000  Tahap III/ Phase III: 3,375,000,000  Tahap IV/ Phase IV: 2,125,000,000	15 April/ April 2015 (No. S-142/D.04/2015)	Tahap I/ Phase I: 27 April/ April 2015  Tahap II/ Phase II: 14 September/ September 2015  Tahap III/ Phase III: 6 April / April 2016  Tahap IV/ Phase IV: 28 September/ September 2016	Tahap I: No. 31 tanggal 26 Februari 2015 Phase I: No. 31 dated 26 February 2015  Tahap II: No. 26 tanggal 26 Agustus 2015 Phase II: No. 26 dated 26 August 2015  Tahap III: No. 20 tanggal 14 Maret 2016 Phase III: No. 20 dated 14 March 2016  Tahap IV: No. 7 tanggal 6 September 2016 Phase IV: No. 7 dated 6 September 2016
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap I/ Phase I: 3,500,000,000  Tahap II/ Phase II: 2,650,000,000	17 April/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap I/ Phase I: 27 April / April 2017  Tahap II/ Phase II: 11 Oktober/ October 2017	Tahap I: No. 2 tanggal 1 Maret 2017 Phase I: No. 2 dated 1 March 2017  Tahap II: No. 55 tanggal 19 September 2017 Phase II: No. 55 dated 19 September 2017

Hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

*The proceeds from Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).*

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

*Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 were offered at par value in the primary market.*

Lihat Catatan 13 untuk rincian Obligasi, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

*Refer to Note 13 for details of the Bonds, including outstanding balance and maturity date.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah**

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015
<b>Dewan Komisaris:</b>			
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Suparno Djasmin <sup>b)</sup>	Simon Collier Dixon <sup>b)</sup>
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Johannes Loman
Komisaris Independen	Buyung Syamsudin	Buyung Syamsudin <sup>c)</sup>	Witarsa Halim <sup>c)</sup>
<b>Direksi:</b>			
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya <sup>a)</sup>	Suhartono <sup>a)</sup>	Suhartono
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Hendry Christian Wong	Hendry Christian Wong	Hendry Christian Wong
Direktur Operasi	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta
Direktur Pemasaran	-	Djap Tet Fa <sup>a)</sup>	Djap Tet Fa
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan	Indra Gunawan	Indra Gunawan	Indra Gunawan
<b>Komite Audit:</b>			
Ketua	Buyung Syamsudin	Buyung Syamsudin <sup>b)</sup>	Witarsa Halim <sup>b)</sup>
Anggota	Gede Harja Wasistha	Gede Harja Wasistha <sup>b)</sup>	Budi Kurniawan
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari <sup>b)</sup>	Ratulangi <sup>b)</sup>
			Lindawati Gani <sup>b)</sup>
<b>Dewan Pengawas Syariah:</b>			
Ketua	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub

- a) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 April 2017.  
 b) Efektif setelah mendapat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan tanggal 27 April 2016.  
 c) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 April 2016.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tanggal 24 September 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 tanggal 14 Desember 2009, Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan hingga sekarang.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 tanggal 15 April 2011, Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan hingga sekarang.

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2018.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board**

As at 31 December 2017, 2016 and 2015 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2017	2016	2015	
				<b>Board of Commissioners:</b>
				President Commissioner
				Commissioner
				Independent Commissioner
				<b>Board of Directors:</b>
				President Director
				Human Capital and General Services Director
				Finance and Risk Management Director
				Operation Director
				Marketing Director
				Information Technology, Business Development and Corporate Planning Director
				<b>Audit Committee:</b>
				Chairman
				Member
				Member
				<b>Sharia Supervisory Board:</b>
				Chairman
				Member

- a) Effective after obtaining the approval at Annual General Shareholders' Meeting dated 6 April 2017.  
 b) Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authorities dated 27 April 2016.  
 c) Effective after obtaining the approval at Annual General Shareholders' Meeting dated 12 April 2016.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 dated 24 September 2004.

Based on the Decision Letter No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 dated 14 December 2009, Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit until now.

Based on the Decision Letter No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 dated 15 April 2011, Sri Noerhayati is appointed as the Corporate Secretary until now.

The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors and completed on 20 February 2018.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tentang pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Efektif 1 Januari 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The summary of significant accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.*

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements of Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment of the chairman of Bapepam dan LK's degree No. KEP-347/BL/2012 regarding guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosure for issuer or Public Company. Effective on 1 January 2013, the Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) has taken over the function of Bapepam-LK.*

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except cash flow statement.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada tanggal 31 Desember 2017 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 dan relevan terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah"
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**c. Instrumen keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

**Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 20). Perseroan memiliki klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies**

Except as described below, the accounting policies applied as at 31 December 2017 are consistent with those of the financial statements as at 31 December 2016 and 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2017 and applicable to the Company as follows:

- SFAS 3 "Interim financial statements"
- SFAS 24 "Employee benefit"
- Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"
- Amendment of SFAS 101 "Presentation of sharia financial statements"
- Amendment of SFAS 102 "Murabahah accounting"
- ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

**c. Financial instruments**

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

**Financial assets**

The Company only classifies its financial assets into one category of loans and receivables, as the Company does not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The Company has hedging instruments in cash flow hedge (refer to Note 20). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(i) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (jika ada). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method (if any). Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".*

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".*

(ii) Pengakuan

(ii) Recognition

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

*The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

(iii) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.*

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

*The Company assesses impairment of consumer financing receivables collectively.*

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Financial instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.*

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

*Subsequent recoveries of receivable written off at current period or previous period are credited to the recovery of written off receivables account in the profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2o).

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial liabilities**

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2o).

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

**Determination of fair value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* – third party.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Penentuan nilai wajar** (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas pembiayaan dan piutang, serta pinjaman kepada bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 27 (v).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Determination of fair value** (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The fair value for financing and receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or *re-packaging*) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Notes 27 (v).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

**Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari perseroan ataupun pihak rekanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

*Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into Consumer financing receivables with special attention.*

**Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counterparty.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Financial instruments** (continued)

**Klasifikasi instrumen keuangan**

**Classification on financial instruments**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealers payable	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrual/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued		
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges	

**d. Kas dan setara kas**

**d. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

**e. Pembiayaan konsumen**

**e. Consumer financing**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi nya (without recourse), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui, dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.



## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

### Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Consumer financing (continued)

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.*

*Income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.*

*Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

### Joint financing

*Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.*

*For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.*

### f. Allowance for impairment losses

*Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Pembiayaan syariah**

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad wakalah dan murabahah.

**Pembiayaan wakalah**

Akad wakalah merupakan perjanjian kerja sama secara syariah dimana Perseroan bertindak sebagai manajer dari bank syariah dan tidak menanggung risiko kredit.

Selisih lebih antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada bank syariah, diakui sebagai penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah.

**Pembiayaan murabahah**

Piutang pembiayaan murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi nya (*without recourse*), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang pembiayaan murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Pembiayaan bersama**

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi nya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Sharia financing**

*Sharia financing arise from sharia agreement based on wakalah and murabahah financing contract.*

**Wakalah financing**

*Wakalah financing contract represents an agreement where the Company acts as a manager of sharia's bank and bears no credit risk.*

*The excess between margin received from customers and margin paid to sharia banks, is recognised as income from sharia consumer financing.*

**Murabahah financing**

*Murabahah financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.*

*Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.*

*Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**Joint financing**

*Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Pembiayaan syariah (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat marjin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat marjin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan marjin Murabahah yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan marjin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Sumber dan penyaluran dana kebajikan**

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus**

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Sharia financing (continued)**

**Joint financing (continued)**

For joint financing *without recourse*, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective interest method.

**Sources and uses of qardhul hasan funds**

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

**h. Prepayments**

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

**i. Consumer financing receivables with special attention**

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**i. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus** (lanjutan)

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2016) - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi sepanjang umur hak secara hukum tanahnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Consumer financing receivables with special attention** (continued)

*In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.*

**j. Fixed asset and depreciation**

*Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (revised 2016) – Fixed Asset.*

*Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as fixed assets and amortised during the period of the land rights.*

*Land is not depreciated.*

*Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2016), Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**k. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya**

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed asset and depreciation** (continued)

*When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*Fixed asset are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.*

*Under SFAS 16 (revised 2016), the Company has chosen the cost model.*

*Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.*

**k. Employee benefit obligations**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**k. Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya** (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**k. Employee benefit obligations** (continued)

**Pension benefits and other post-employment  
benefits** (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**k. Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya** (lanjutan)

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**l. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Employment benefit obligations** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**Other long-term benefits**

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

**l. Dividends**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**m. Revenue and expenses recognition**

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**m. Revenue and expense recognition** (continued)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.*

Penghasilan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

*Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.*

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

*Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.*

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

*Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 – Pendapatan dan PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014).

*Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 – Revenue and SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement (Revised 2014).*

**n. Penjabaran mata uang asing**

**n. Foreign currency translation**

**Mata uang pelaporan**

**Reporting currency**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

**Transaksi dan Saldo**

**Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**n. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**Transaksi dan Saldo** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 13.548, Rp 13.436 dan Rp 13.795 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi/nilaikan. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Foreign currency translation** (continued)

**Transactions and Balances** (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2017, 2016 and 2015 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 13,548, Rp 13,436 and Rp 13,795 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

**o. Derivatives financial instruments and hedge accounting**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or
- b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas**

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi.

**(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)**

*The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.*

**(a) Cash flow hedge reserve**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.*

*Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.*

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting**

*Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan diantaranya implementasi terhadap peraturan pajak yang berlaku terutama dalam situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Lebih lanjut dalam pelaksanaannya, termasuk evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi fiskal belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Taxation**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.*

*Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns such as the implementation of prevailing tax regulations especially in the situations in which applicable tax regulation is subject to further interpretation. On its implementation, including evaluation on tax assessments letter received from tax authorities. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyesuaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan / atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak final

Mengacu pada PSAK 46 – Pajak Penghasilan, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam “beban usaha”.

**q. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan berupa Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balance on a net basis.*

*Correction to tax liabilities are recorded when an assessment is received, or if appealed against, the result is determined. Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at statement of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.*

Final tax

*Refer to SFAS 46 – Income Taxes as mentioned above, final tax is no longer governed. The Company decided to present final tax arising from interest income from current accounts in “operating expense”.*

**q. Securities issued**

*Securities issued consist of Bonds.*

*Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.*

*Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Laba bersih per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian.

**r. Basic earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company does not have diluted shares.*

**s. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**s. Transaction with related parties**

*The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:*

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**s. Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 23.

**t. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**u. Sewa**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Transaction with related parties** (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 23.

**t. Borrowings**

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**u. Leases**

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

## 3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### v. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of: motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 25).

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:**

**a. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

**b. Penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif meliputi kerugian atas risiko kredit melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Perseroan membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

**c. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Key sources of estimation uncertainty:**

**a. Fair value of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**b. Allowance for impairment losses**

*The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

*The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, the Company considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

**c. Post-employment benefits**

*The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.*



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016	2015
Kas	21,405,084	38,631,523	30,083,460
<b>Bank – Pihak ketiga</b>			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	103,073,875	309,983	233,533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,283,111	24,697,546	10,305,359
PT Bank Central Asia Tbk	33,418,168	14,980,185	26,852,484
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,692,903	23,293,953	2,400,527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,325,717	36,506,823	4,278,857
PT Bank Panin Tbk	25,811,554	238,470	113,655
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,059,073	57,766,754	4,891,973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,942,014	6,721,082	7,939,077
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,302,837	3,061,401	2,523,257
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,910,855	4,279,947	26,908,589
Deutsche Bank AG	1,875,130	-	109,313
PT Bank Mega Tbk	927,495	838,139	672,570
PT Bank Panin Syariah	710,805	2,145,847	438,369

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Post-employment benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	2015
<b>Cash on hand</b>			
<b>Cash in banks – Third parties</b>			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	103,073,875	309,983	233,533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,283,111	24,697,546	10,305,359
PT Bank Central Asia Tbk	33,418,168	14,980,185	26,852,484
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,692,903	23,293,953	2,400,527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,325,717	36,506,823	4,278,857
PT Bank Panin Tbk	25,811,554	238,470	113,655
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,059,073	57,766,754	4,891,973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,942,014	6,721,082	7,939,077
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,302,837	3,061,401	2,523,257
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,910,855	4,279,947	26,908,589
Deutsche Bank AG	1,875,130	-	109,313
PT Bank Mega Tbk	927,495	838,139	672,570
PT Bank Panin Syariah	710,805	2,145,847	438,369

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	2015	
<b>Bank – Pihak ketiga (lanjutan)</b>				<b>Cash in banks – Third parties (continued)</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Chinatrust Indonesia	700,063	1,402,680	761,118	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank DKI	452,485	901,297	1,263,346	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Mandiri	408,938	345,117	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	341,783	239,758	83,486	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	297,878	353,591	850,139	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	296,341	104,003	31,233	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Commonwealth	283,760	501,056	124,429	PT Bank Commonwealth
PT Bank BCA Syariah	269,517	11,934	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DBS Indonesia	171,468	146,045	44,376	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	142,937	144,097	93,771	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	50,977	81,004	124,047	Standard Chartered Bank
JPMorgan Chase Bank, N.A.	8,493	45,066	2,691,397	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Victoria International Tbk	1,735	-	10,396	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	466,922	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (sebelumnya bernama PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	-	457,708	454,474	PT Bank HSBC Indonesia (previously PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)
PT Bank BJB Syariah Tbk	-	60,184	59,488	PT Bank BJB Syariah Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	64	347	PT Bank Mizuho Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	5	9,129	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Mega Syariah	-	-	846	PT Bank Mega Syariah
	<u>342,759,912</u>	<u>180,100,661</u>	<u>94,269,585</u>	
<b>Bank – Pihak ketiga</b>				<b>Cash in banks – Third parties</b>
<u>Dolar AS</u>				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	58,535	58,138	59,746	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,524	20,772	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,223	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	7,560	8,250	8,801	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	6,651	6,825	7,077	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,073	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1,192	1,250	1,311	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	54	579	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>119,758</u>	<u>95,289</u>	<u>77,514</u>	
	<u>364,284,754</u>	<u>218,827,473</u>	<u>124,430,559</u>	
<b>Bank – Pihak berelasi</b>				<b>Cash in banks – Related parties</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	326,310,159	22,299,788	6,818,337	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	17,680	32,045	34,556	PT Bank Permata Tbk
	<u>326,327,839</u>	<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	
	<u>690,612,593</u>	<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Dolar AS 10.145 (2016: Dolar AS 9.477 dan 2015: Dolar AS 8.124).

As at 31 December 2017, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 10,145 (2016: US Dollar 9,477 and 2015: US Dollar 8,124).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0% - 6,75% pada 31 Desember 2017 untuk mata uang Rupiah (2016: 0% - 9,50% dan 2015: 0% - 10,75%) dan 0% - 0,25% pada 31 Desember 2017 untuk mata uang Dolar AS (2016: 0% - 0,25% dan 2015: 0% - 0,25%).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0% - 6.75% at 31 December 2017 for Rupiah balances (2016: 0% - 9.50% and 2015: 0% - 10.75%) and 0% - 0.25% at 31 December 2017 for US Dollar balances (2016: 0% - 0.25% and 2015: 0% - 0.25%).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2017, 2016 and 2015, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang pembiayaan konsumen:				Consumer financing receivables:
- Konvensional	24,549,557,150	19,294,457,219	23,974,670,400	Conventional -
- Syariah	<u>6,186,903,433</u>	<u>10,013,906,351</u>	<u>3,524,071,707</u>	Sharia -
	<u>30,736,460,583</u>	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				Allowance for impairment losses:
- Konvensional	(1,182,817,713)	(863,480,991)	(1,339,753,836)	Conventional -
- Syariah	<u>(281,566,004)</u>	<u>(444,308,779)</u>	<u>(196,932,367)</u>	Sharia -
	<u>(1,464,383,717)</u>	<u>(1,307,789,770)</u>	<u>(1,536,686,203)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>29,272,076,866</u>	<u>28,000,573,800</u>	<u>25,962,055,904</u>	Consumer financing receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2017, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 48.445.857.313 (2016: Rp 45.697.231.218 dan 2015: Rp 42.175.373.151).

*As at 31 December 2017, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 48,445,857,313 (2016: Rp 45,697,231,218 and 2015: Rp 42,175,373,151).*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 8.018.373.589 (2016: Rp 7.335.753.089 dan 2015: Rp 5.997.527.970).

*As at 31 December 2017, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 8,018,373,589 (2016: Rp 7,335,753,089 and 2015: Rp 5,997,527,970).*

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

*The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.*

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

*The above consumer financing receivables have the following settlement aging profile:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
< 1 tahun	19,345,528,917	17,806,213,787	16,578,390,388	< 1 year
1 - 2 tahun	8,544,379,108	8,760,212,033	8,051,534,745	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,760,673,084	2,655,393,103	2,778,175,708	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>85,879,474</u>	<u>86,544,647</u>	<u>90,641,266</u>	> 3 years
	<u>30,736,460,583</u>	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

*Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	30,386,426,600	29,033,422,216	27,251,252,820	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	190,471,045	164,659,271	146,638,837	1 - 30 days
31 - 60 hari	81,440,848	59,449,553	53,670,197	31 - 60 days
61 - 90 hari	39,710,042	26,238,136	24,586,184	61 - 90 days
> 91 hari	<u>38,412,048</u>	<u>24,594,394</u>	<u>22,594,069</u>	> 91 days
	<u>30,736,460,583</u>	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH**  
(lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	1,307,789,770	1,536,686,203	1,491,276,175	Beginning balance
Penambahan	982,892,543	517,908,881	718,792,891	Additions
Penghapusan piutang	<u>(826,298,596)</u>	<u>(746,805,314)</u>	<u>(673,382,863)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>1,464,383,717</u>	<u>1,307,789,770</u>	<u>1,536,686,203</u>	Ending balance

Selama tahun 2017, suku bunga efektif berkisar antara 23,19% - 41,39% pada 31 Desember 2017 (2016: 25,11% - 42,58% dan 2015: 25,37% - 42,67%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 13.321.516.517 pada 31 Desember 2017 (2016: Rp 12.466.259.146 dan 2015: Rp 7.730.140.585) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**Piutang pembiayaan konsumen - konvensional**

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bruto:</b>				<b>Consumer financing receivables - gross:</b>
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	30,401,473,887	22,926,483,504	29,553,607,168	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>1,655,214,799</u>	<u>1,940,333,019</u>	<u>1,608,526,599</u>	Third parties -
	<u>32,056,688,686</u>	<u>24,866,816,523</u>	<u>31,162,133,767</u>	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:				Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	(6,120,423,256)	(4,258,533,794)	(6,071,422,275)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>(1,386,708,280)</u>	<u>(1,313,825,510)</u>	<u>(1,116,041,092)</u>	Third parties -
	<u>(7,507,131,536)</u>	<u>(5,572,359,304)</u>	<u>(7,187,463,367)</u>	
	<u>24,549,557,150</u>	<u>19,294,457,219</u>	<u>23,974,670,400</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,182,817,713)</u>	<u>(863,480,991)</u>	<u>(1,339,753,836)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u>23,366,739,437</u>	<u>18,430,976,228</u>	<u>22,634,916,564</u>	<b>Net</b>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET**  
(continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

During 2017, effective interest rates ranged from 23.19% - 41.39% as at 31 December 2017 (2016: 25.11% - 42.58% and 2015: 25.37% - 42.67%).

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 31 December 2017, consumer financing receivables amounted to Rp 13,321,516,517 (2016: Rp 12,466,259,146 and 2015: Rp 7,730,140,585) are pledged as security for bonds payable and other credit facilities from banks as disclosed in Note 12 and 13.

The Board of Directors believe that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

**Consumer financing receivables - conventional**

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH**  
(lanjutan)

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET**  
(continued)

**Piutang pembiayaan konsumen syariah – Murabahah**

**Sharia consumer financing receivables – Murabahah**

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah - murabahah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

All of Company's consumer sharia financing receivables – Murabahah are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bruto:</b>				<b>Consumer financing receivables - gross:</b>
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	7,704,657,580	13,264,668,403	4,696,009,113	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse:</i>				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>666,137,458</u>	<u>229,993,203</u>	<u>319,702,301</u>	Third parties -
	<u>8,370,795,038</u>	<u>13,494,661,606</u>	<u>5,015,711,414</u>	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:				Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	(2,001,706,003)	(3,416,392,045)	(1,413,642,412)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse:</i>				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>(182,185,602)</u>	<u>(64,363,210)</u>	<u>(77,997,295)</u>	Third parties -
	<u>(2,183,891,605)</u>	<u>(3,480,755,255)</u>	<u>(1,491,639,707)</u>	
	<u>6,186,903,433</u>	<u>10,013,906,351</u>	<u>3,524,071,707</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(281,566,004)</u>	<u>(444,308,779)</u>	<u>(196,932,367)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u>5,905,337,429</u>	<u>9,569,597,572</u>	<u>3,327,139,340</u>	<b>Net</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
- Pinjaman karyawan	12,068,157	13,582,653	8,581,749	Employee loan -
- Lain-lain	<u>4,436,118</u>	<u>6,868,277</u>	<u>7,723,698</u>	Others -
	<u>16,504,275</u>	<u>20,450,930</u>	<u>16,305,447</u>	
<b>Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:</b>				<b>Consumer financing receivables with special attention:</b>
- Kendaraan	111,832,943	98,791,173	96,203,677	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>6,065,836</u>	<u>5,094,185</u>	<u>7,190,386</u>	Non vehicles -
	<u>117,898,779</u>	<u>103,885,358</u>	<u>103,394,063</u>	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(46,378,825)</u>	<u>(40,927,523)</u>	<u>(39,891,286)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>71,519,954</u>	<u>62,957,835</u>	<u>63,502,777</u>	
	<u>88,024,229</u>	<u>83,408,765</u>	<u>79,808,224</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
- Pinjaman manajemen kunci	5,569,643	5,309,397	4,975,770	Key management loans -
- Lain-lain	<u>6,850,538</u>	<u>97,470,925</u>	<u>63,278,603</u>	Others -
	<u>12,420,181</u>	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	
	<u>100,444,410</u>	<u>186,189,087</u>	<u>148,062,597</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	40,927,523	39,891,286	30,130,809
Penambahan	388,415,079	416,548,593	457,321,853
Penghapusan piutang	<u>(382,963,777)</u>	<u>(415,512,356)</u>	<u>(447,561,376)</u>
Saldo akhir	<u><u>46,378,825</u></u>	<u><u>40,927,523</u></u>	<u><u>39,891,286</u></u>

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
				<i>Beginning balance</i>
				<i>Additions</i>
				<i>Written-off receivables</i>
				<i>Ending balance</i>

*Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.*

*The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.*

*Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.*

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>			
- Sewa	122,898,498	133,226,739	93,444,299
- Biaya komitmen pinjaman	17,003,345	22,703,463	11,098,870
- Lain-lain	<u>17,592,208</u>	<u>13,352,884</u>	<u>29,442,463</u>
	<u>157,494,051</u>	<u>169,283,086</u>	<u>133,985,632</u>
<b>Pihak berelasi</b>			
- Sewa	3,536,913	5,348,599	4,666,835
- Asuransi	<u>509,029</u>	<u>337,736</u>	<u>385,034</u>
	<u>4,045,942</u>	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>
	<u><u>161,539,993</u></u>	<u><u>174,969,421</u></u>	<u><u>139,037,501</u></u>

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar di muka sewa kantor dan sewa perangkat komputer. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 12 - 120 bulan.

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar di muka untuk perawatan teknologi informasi.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**7. PREPAYMENTS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
				<b>Third parties</b>
				<i>Rent -</i>
				<i>Borrowing commitment fees -</i>
				<i>Others -</i>
				<b>Related parties</b>
				<i>Rent -</i>
				<i>Insurance -</i>

*Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 12 - 120 months.*

*Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.*

*Others mainly represent prepayment of information technology maintenance.*

*Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2017				
1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan kepemilikan langsung</b>				<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	32,893,682	17,075,725	12,400	49,957,007
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614
Bangunan	99,926,200	13,798,443	878,331	112,846,312
Prasarana bangunan	61,666,211	8,818,092	5,396,959	65,087,344
Kendaraan	921,495	1,375,400	-	2,296,895
Peralatan kantor	782,843,010	145,922,032	23,328,759	905,436,283
Perabot kantor	71,405,991	7,372,362	3,541,058	75,237,295
	<u>1,049,845,203</u>	<u>194,362,054</u>	<u>33,157,507</u>	<u>1,211,049,750</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah - pembaharuan	38,510	9,431	-	47,941
Bangunan	54,458,682	4,780,699	878,331	58,361,050
Prasarana bangunan	40,655,407	9,182,911	5,396,959	44,441,359
Kendaraan	727,433	245,705	-	973,138
Peralatan kantor	583,931,802	123,054,868	23,328,759	683,657,911
Perabot kantor	59,561,972	6,205,655	3,540,583	62,227,044
	<u>739,373,806</u>	<u>143,479,269</u>	<u>33,144,632</u>	<u>849,708,443</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>310,471,397</u></u>			<u><u>361,341,307</u></u>
2016				
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan kepemilikan langsung</b>				<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	32,893,682	-	-	32,893,682
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614
Bangunan	99,271,005	655,195	-	99,926,200
Prasarana bangunan	53,031,410	9,147,717	512,916	61,666,211
Kendaraan	1,007,295	-	85,800	921,495
Peralatan kantor	651,712,193	132,183,475	1,052,658	782,843,010
Perabot kantor	66,039,974	6,045,217	679,200	71,405,991
	<u>904,144,173</u>	<u>148,031,604</u>	<u>2,330,574</u>	<u>1,049,845,203</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah - pembaharuan	29,079	9,431	-	38,510
Bangunan	49,526,205	4,932,477	-	54,458,682
Prasarana bangunan	32,106,134	9,062,189	512,916	40,655,407
Kendaraan	711,512	101,721	85,800	727,433
Peralatan kantor	485,093,596	99,890,864	1,052,658	583,931,802
Perabot kantor	51,656,117	8,564,180	658,325	59,561,972
	<u>619,122,643</u>	<u>122,560,862</u>	<u>2,309,699</u>	<u>739,373,806</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>285,021,530</u></u>			<u><u>310,471,397</u></u>
2015				
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan kepemilikan langsung</b>				<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	32,893,682	-	-	32,893,682
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614
Bangunan	98,403,542	867,463	-	99,271,005
Prasarana bangunan	41,702,302	11,329,108	-	53,031,410
Kendaraan	1,063,795	-	56,500	1,007,295
Peralatan kantor	560,661,275	92,847,823	1,796,905	651,712,193
Perabot kantor	61,302,577	5,838,516	1,101,119	66,039,974
	<u>796,215,787</u>	<u>110,882,910</u>	<u>2,954,524</u>	<u>904,144,173</u>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2015			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah - pembaharuan	19,648	9,431	-	Land - renewal
Bangunan	44,786,991	4,739,214	-	Buildings
Prasarana bangunan	24,373,714	7,732,420	-	Building improvements
Kendaraan	612,353	127,971	28,812	Vehicles
Peralatan kantor	398,269,876	88,620,625	1,796,905	Office equipment
Perabot kantor	44,178,511	8,569,523	1,091,917	Furniture and fixtures
	<u>512,241,093</u>	<u>109,799,184</u>	<u>2,917,634</u>	<u>619,122,643</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>283,974,694</u></u>			<u><u>285,021,530</u></u>
				<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2018 - 2041. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2017, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles (HGB) and the useful lives are between the years 2018 - 2041. The Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficiency evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 228.383.928 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 224.177.358 dan 2015: Rp 223.026.941). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 228,383,928 as at 31 December 2017 (2016: Rp 224,177,358 and 2015: Rp 223,026,941). The Board of Directors believe that the insurance coverage is adequate.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed asset pledged as security colateral for the Company's credit facilities.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2017	2016	2015	
Harga perolehan	33,157,507	2,330,574	2,954,524	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>33,144,632</u>	<u>2,309,699</u>	<u>2,917,634</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	12,875	20,875	36,890	Carrying value fixed asset sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>7,052,664</u>	<u>77,596</u>	<u>84,895</u>	Proceeds from sale of fixed asset
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 19)	<u><u>7,039,789</u></u>	<u><u>56,721</u></u>	<u><u>48,005</u></u>	Gain on sales of fixed asset (refer to Note 19)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2017 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan (2016 dan 2015: Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan), penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 286.447.158 (2016: Rp 292.517.727 dan 2015: Rp 260.054.825).

Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2017 was performed by Hari Utomo and partner (2016 and 2015: Amin, Nirwan, Alfiantori and partner), an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2017, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 286,447,158 (2016: Rp 292,517,727 and 2015: Rp 260,054,825).



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 480.799.876 (2016: Rp 369.299.449 dan 2015: Rp 285.278.625).

**8. FIXED ASSETS (continued)**

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Board of Directors believe that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2017, 2016 and 2015, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2017, there is fully depreciated assets amounted to Rp 480,799,876 (2016: Rp 369,299,449 and 2015: Rp 285,278,625).

**9. UTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER PAYABLES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
- Titipan premi asuransi	23,438,949	12,325,113	4,348,344	Insurance premium payment from customer -
- Klaim asuransi konsumen	7,387,870	3,487,054	1,850,895	Customer insurance claim -
- Kliring konsumen	5,173,565	1,448,574	980,400	Customer clearing accounts -
- Uang muka dari konsumen	397,494	203,504	645,627	Down payment from customers -
- Lain-lain	<u>28,231,518</u>	<u>12,803,575</u>	<u>3,566,648</u>	Others -
	<u>64,629,396</u>	<u>30,267,820</u>	<u>11,391,914</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
- Lain-lain	-	-	149	Others -
	<u>64,629,396</u>	<u>30,267,820</u>	<u>11,392,063</u>	

Akun lain-lain termasuk dana kebajikan dan uang muka perpanjangan Surat Tanda Kendaraan Bermotor.

Others include qardhul hasan funds and advances payment for renewal of Motor Vehicles Ownership Certificates.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**10. AKRUAL**

**10. ACCRUALS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
- Insentif dan promosi	246,268,636	132,102,537	174,535,508	Incentives and promotions -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	153,723,121	98,044,686	49,590,272	Interest on securities issued -
- Bunga pinjaman bank	36,027,592	44,705,039	33,925,910	Interest on bank loans -
- Perbaikan dan utilitas	31,058,094	15,402,924	27,258,736	Utility and repairs -
- Tunjangan karyawan lainnya	20,400,809	13,582,387	18,233,522	Other employee benefits -
- Sewa	15,701,737	4,281,310	6,287,729	Rent -
- Perlengkapan kantor	14,095,431	6,457,858	15,660,670	Office supplies -
- Pelatihan	11,296,746	7,959,348	7,669,283	Training -
- Perjalanan dinas	9,991,047	93,786	2,679,563	Business trips -
- Jasa tenaga ahli	6,302,659	4,775,978	13,487,532	Professional fee -
- Lain-lain	<u>26,327,184</u>	<u>5,044,520</u>	<u>11,630,833</u>	Others -
	<u>571,193,056</u>	<u>332,450,373</u>	<u>360,959,558</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
- Sewa	-	-	787,270	Rent -
	<u>571,193,056</u>	<u>332,450,373</u>	<u>361,746,828</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**10. AKRUAL (lanjutan)**

Akun lain-lain terdiri dari kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**10. ACCRUALS (continued)**

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**11. PERPAJAKAN**

**11. TAXATION**

**a. Klaim atas restitusi pajak**

**a. Claim for tax refund**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Klaim atas restitusi pajak	-	-	300,905,963	Claim for tax refund

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pajak penghasilan:</b>				<b>Corporate income taxes:</b>
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat Catatan 11c)	33,555,199	90,477,575	85,178,893	Current income tax liabilities-article 29 -
- Pasal 25	15,654,036	8,106,836	8,394,123	(refer to Note 11c) -
	<u>49,209,235</u>	<u>98,584,411</u>	<u>93,573,016</u>	Article 25 -
<b>Pajak lain-lain:</b>				<b>Other taxes:</b>
- Pasal 21	42,943,566	31,383,130	35,109,727	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	12,606,074	13,560,504	17,406,980	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4 (2)	40,171,085	25,403,378	12,719,445	Article 4 (2) -
	<u>95,720,725</u>	<u>70,347,012</u>	<u>65,236,152</u>	
	<u>144,929,960</u>	<u>168,931,423</u>	<u>158,809,168</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak kini	665,513,477	660,807,906	460,729,479	Current tax
Pajak tahun lalu	-	100,139,028	24,659,908	Prior year tax
Beban pajak tangguhan	8,946,448	44,387,487	51,344,377	Deferred tax expense
	<u>674,459,925</u>	<u>805,334,421</u>	<u>536,733,764</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,670,430,756	2,611,020,033	2,043,396,722	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	667,607,689	652,755,008	510,849,181	Tax calculated at income tax rates
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(6,647,788)	(8,952,527)	(10,545,958)	Interest income calculated at rates
Penghasilan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	13,500,024	61,392,912	11,770,633	Non deductible income and expenses
Beban pajak penghasilan badan - tidak final	674,459,925	705,195,393	512,073,856	Income tax expense - non final
Pajak tahun lalu	-	100,139,028	24,659,908	Prior year tax
Beban pajak penghasilan	<u>674,459,925</u>	<u>805,334,421</u>	<u>536,733,764</u>	Income tax expenses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,670,430,756	2,611,020,033	2,043,396,722	Profit before income tax
Perbedaan waktu:				Timing differences:
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	5,088,685	(229,867,579)	(129,909,109)	Allowance for - impairment losses, -
- Beban penyusutan	(4,592,623)	11,388,927	(3,230,336)	allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention and written-off
- Beban penyisihan insentif penyalur kendaraan	(59,639,066)	(9,177,781)	(111,941,408)	Depreciation expenses -
- Beban penyisihan imbalan kerja	23,357,212	50,106,485	14,236,668	Allowance for - dealer incentive expenses
	<u>23,357,212</u>	<u>50,106,485</u>	<u>14,236,668</u>	Employees' benefit expenses -
	<u>(35,785,792)</u>	<u>(177,549,948)</u>	<u>(230,844,185)</u>	
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(26,591,152)	(35,810,109)	(42,183,831)	Interest income - subject to final tax
- Laba penjualan aset tetap	(7,004,863)	-	-	Gain on sale of fixed assets -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	61,004,959	245,571,647	72,549,209	Non deductible expenses -
	<u>27,408,944</u>	<u>209,761,538</u>	<u>30,365,378</u>	
	<u>(8,376,848)</u>	<u>32,211,590</u>	<u>(200,478,807)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>2,662,053,908</u>	<u>2,643,231,623</u>	<u>1,842,917,915</u>	Estimated taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	665,513,477	660,807,906	460,729,479	Estimated income tax expense
Dikurangi:				Less:
- Pajak dibayar dimuka	(631,958,278)	(570,330,331)	(375,550,586)	Prepaid taxes -
Liabilitas pajak kini	<u>33,555,199</u>	<u>90,477,575</u>	<u>85,178,893</u>	Current income tax liabilities

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2017.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2016 and 2015 conform to the Company's Annual Tax Return.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan untuk tahun pajak 2014, 2013, 2012 dan 2011 selama *Sunset Policy* dan telah membayar pajak kurang bayar sebesar Rp 2.973.361 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2015.

In 2015, the Company submitted correction of annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for fiscal year 2014, 2013, 2012 and 2011, respectively during *Sunset Policy* and has paid all tax underpayment amounted to Rp 2,973,361 and was charged to 2015 profit or loss.

**d. Aset pajak tangguhan - bersih**

**d. Deferred tax assets - net**

		2017				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	8,936,384	1,272,172	-	10,208,556	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention	
Penyisihan imbalan kerja	56,882,536	5,839,303	3,268,587	65,990,426	Provision for employee benefits	
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	29,819,533	(14,909,766)	-	14,909,767	Provision for dealer incentive expense	
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(1,443,744)	(1,148,157)	-	(2,591,901)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial	
Cadangan lindung nilai arus kas	11,671,710	-	4,792,260	16,463,970	Cash flow hedge reserve	
	<u>105,866,419</u>	<u>(8,946,448)</u>	<u>8,060,847</u>	<u>104,980,818</u>		
		2016				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	66,403,279	(57,466,895)	-	8,936,384	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention	
Penyisihan imbalan kerja	45,592,067	12,526,621	(1,236,152)	56,882,536	Provision for employee benefits	
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	32,113,978	(2,294,445)	-	29,819,533	Provision for dealer incentive expense	
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(4,290,976)	2,847,232	-	(1,443,744)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial	
Cadangan lindung nilai arus kas	(31,273,609)	-	42,945,319	11,671,710	Cash flow hedge reserve	
	<u>108,544,739</u>	<u>(44,387,487)</u>	<u>41,709,167</u>	<u>105,866,419</u>		

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

	2015				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	98,880,556	(32,477,277)	-	66,403,279	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	42,705,932	3,559,165	(673,030)	45,592,067	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	60,099,330	(27,985,352)	-	32,113,978	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(9,850,063)	5,559,087	-	(4,290,976)	Difference in depreciation of fixed asset between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	42,219,479	-	(73,493,088)	(31,273,609)	Cash flow hedge reserve
	<u>234,055,234</u>	<u>(51,344,377)</u>	<u>(74,166,118)</u>	<u>108,544,739</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Board of Directors believe that the deferred tax assets balances above can be recovered.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessments

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk beberapa tahun pajak. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak tahun 2010 - 2014 sebesar Rp 24.659.908 atas tahun pajak tersebut dalam laporan laba rugi tahun 2015.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company has received a number of assessments for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and recorded additional year 2010 - 2014 tax expense amounted to Rp 24,659,908 for those fiscal years to profit or loss in 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the amount of assessments in the process of objection, appeals and judicial review :

	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan badan	-	-	100,139,028	Corporate income tax
Pajak lainnya	-	-	200,766,935	Other taxes

Pada tanggal 16 November 2016, Perseroan telah mencabut permohonan banding walaupun Perseroan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak sebesar Rp 300.905.963 atas tahun pajak 2010 telah dibebankan dalam laporan laba rugi tahun 2016.

On 16 November 2016, the Company withdrew the appeal although the Company disagreed with the result of the objection. As a result, claim for tax refund for fiscal year 2010 amounted to Rp 300,905,963 has been charged to profit or loss in 2016.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. Pemb-00459/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017 mengenai Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal laporan ini, pemeriksaan masih berlangsung dan Perseroan belum menerima hasil keputusan atas pemeriksaan tersebut.

**11. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

On 2 October 2017, the Company received a letter from Directorate General of Tax No. Pemb-00459/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017 regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2016.

As at this report date, the assessment is still on going. The Company has not received any result on the assessment.

**12. PINJAMAN**

**12. BORROWINGS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Pinjaman bank</b>				<b>Bank loans</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,591,409,052	1,903,649,982	678,538,097	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,402,197,899	2,249,080,850	974,623,853	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	562,816,116	371,336,042	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500,000,000	500,000,000	500,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	399,693,572	1,347,800,776	203,824,081	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	378,274,316	99,978,691	299,397,854	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia
PT Bank DKI - Syariah	308,332,112	274,637,116	199,703,472	PT Bank DKI - Sharia
PT Bank DKI	300,000,000	333,297,576	124,829,977	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia - Syariah	149,913,042	199,753,201	-	PT Bank Maybank Indonesia - Sharia
PT Bank Victoria International Tbk	125,000,000	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
Deutsche Bank AG	30,000,000	93,000,000	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30,000,000	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000,000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>5,802,636,109</u>	<u>7,372,534,234</u>	<u>2,980,917,334</u>	
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Cabang Jakarta	-	335,900,000	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	53,669,337	110,069,560	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>5,802,636,109</u>	<u>7,762,103,571</u>	<u>3,090,986,894</u>	
<b>Pinjaman sindikasi</b>				<b>Syndicated loans</b>
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore	2,386,031,022	3,763,044,274	4,953,799,778	The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,195,913,964	-	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	744,534,396	-	-	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
Mizuho Bank Ltd., Cabang Tokyo	607,379,342	1,800,551,268	3,896,356,081	Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	603,631,666	2,447,090,572	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V	-	-	78,612,318	Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V
	<u>4,933,858,724</u>	<u>6,167,227,208</u>	<u>11,375,858,749</u>	
	<u>10,736,494,833</u>	<u>13,929,330,779</u>	<u>14,466,845,643</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowing owned by the Company and accrued interest expense:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pinjaman	10,736,494,833	13,929,330,779	14,466,845,643	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10)	<u>36,027,592</u>	<u>44,705,039</u>	<u>33,925,910</u>	Accrued interest expense (refer to Note 10)
	<u>10,772,522,425</u>	<u>13,974,035,818</u>	<u>14,500,771,553</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
< 1 tahun	7,875,550,470	10,996,251,933	9,080,621,860
1 - 2 tahun	1,988,226,418	2,570,327,289	4,430,007,032
2 - 3 tahun	<u>872,717,945</u>	<u>362,751,557</u>	<u>956,216,751</u>
	<u>10,736,494,833</u>	<u>13,929,330,779</u>	<u>14,466,845,643</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 5,00% - 11,00% per tahun untuk mata uang Rupiah (2016: 6,40% - 11,00% dan 2015: 8,00% - 11,00%), antara 1,32% - 3,04% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2016: 2,00% - 2,79% dan 2015: 1,50% - 2,31%). Masing-masing pinjaman bank dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 23 November 2015, 4 Desember 2015, 18 Desember 2015 dan 20 Januari 2016 masing-masing sebesar Rp 350.000.000, Rp 200.000.000, Rp 150.000.000 dan Rp 300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

**12. BORROWINGS (continued)**

*Loans have the following settlement aging profile:*

*As at 31 December 2017, the above borrowings bear interest rates ranging between 5.00% - 11.00% per annum for Rupiah currency (2016: 6.40% - 11.00% and 2015: 8.00% - 11.00%), between 1.32% - 3.04% per annum for US Dollar currency (2016: 2.00% - 2.79% and 2015: 1.50% - 2.31%). Each bank loan is secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounted to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).*

*All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.*

*Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.*

*As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

*Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investments and obtaining new loan facilities from other banks. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.*

*The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.*

*Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On 4 November 2015, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 1,000,000,000 on 23 November 2015, 4 December 2015, 18 December 2015 and 20 January 2016 where each drawdown is Rp 350,000,000, Rp 200,000,000, Rp 150,000,000 and Rp 300,000,000 and will mature on 23 January 2019 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.*

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 12. PINJAMAN (lanjutan)

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 3 November 2017 dan telah diperpanjang hingga 21 Desember 2018.

Pada tanggal 18 November 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 7 Desember 2016, 10 Januari 2017, 12 Januari 2017, 28 Februari 2017 dan 23 Maret 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.262.499.999.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.591.409.052.

##### PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000.000 pada tanggal 13 September 2016 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2017. Pada tanggal 7 Agustus 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2018.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2017. Pada tanggal 7 Agustus 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2018.

Pada tanggal 7 April 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

#### 12. BORROWINGS (continued)

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 4 November 2015, the Company also obtained a Short Term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000,000. This facility has matured on 3 November 2017 and has been extended until 21 December 2018.

On 18 November 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,000,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 2,000,000,000 on 7 December 2016, 10 January 2017, 12 January 2017, 28 February 2017 and 23 March 2017. This facility will mature on 23 March 2019 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,262,499,999.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,591,409,052.

##### PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000,000. This facility was changed to Rp 241,000,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000,000 on 13 September 2016 and has matured on 14 July 2017. On 7 August 2017, the facility has been extended until 14 July 2018.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000,000. The facility has matured on 14 July 2017. On 7 August 2017, the facility has been extended until 14 July 2018.

On 7 April 2014, The Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000,000. This facility will mature on 7 April 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 13 September 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000 dan telah berakhir pada 13 September 2017. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 13 Oktober 2016, 14 Oktober 2016 dan 9 November 2016 masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 300.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 November 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 3 Januari 2017 dan 24 Februari 2017 masing-masing sebesar Rp 700.000.000 dan Rp. 300.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 375.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2017 dan 21 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 275.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.320.833.333.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*On 18 December 2015, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 200,000,000. This facility has matured on 25 January 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

*On 13 September 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000,000 and has matured on 13 September 2017. The Company has utilized this facility amounted to Rp 1,000,000,000 on 13 October 2016, 14 October 2016 and 9 November 2016 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 300,000,000 and has matured on 9 November 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

*On 23 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000,000. The company has utilized this facility amounted to Rp 1,000,000,000 on 3 January 2017 and 24 February 2017 where each drawdown is Rp 700,000,000 and Rp 300,000,000 and will mature on 24 February 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date and with bullet payment on due date.*

*On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000,000. The company has utilized this facility amounted to Rp 375,000,000 on 25 October 2017 and 21 December 2017 where each drawdown is Rp 100,000,000 and Rp 275,000,000. This facility will mature on 6 November 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

*During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,320,833,333.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.402.197.899.

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 17 Mei 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 26 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 308.163.707.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 562.816.116.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit *Money Market* sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market – multi-currency* (Rupiah dan Dolar AS) sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,402,197,899.*

**PT Bank Syariah Mandiri**

*On 17 May 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 500,000,000 on 26 May 2016 and 20 June 2016 where each drawdown is Rp 300,000,000 and Rp 200,000,000 and will mature on 20 June 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.*

*On 10 July 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000,000. The Company utilized this facility amounted to Rp 500,000,000 on 21 July 2017 and 18 August 2017 where each drawdown was Rp 300,000,000 and Rp 200,000,000, respectively, and will mature on 18 August 2020 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.*

*During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 308,163,707.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 562,816,116.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*On 29 January 2014, the Company obtained Money Market Facility Agreement facility amounted to Rp 500,000,000. The facility has matured on 31 January 2017.*

*On 4 July 2014, the Company obtained Money Market Facility - multi-currency (Rupiah and US Dollar) amounted to Rp 500,000,000. This facility will mature on 31 January 2018.*

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 12. PINJAMAN (lanjutan)

##### PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Dolar AS 12.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 53.444.000 atau Dolar AS 4.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 500.000.000.

##### PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 200.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Januari 2016.

Pada tanggal 26 November 2015 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 150.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Oktober 2017 dan telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2018.

Pada tanggal 10 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 750.000.000 pada tanggal 29 September 2014, 30 September 2014, dan 2 Oktober 2014 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000, Rp 100.000.000, dan Rp 450.000.000

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 20 Mei 2016, 16 Juni 2016 dan 1 Juli 2016 masing-masing sejumlah Rp 500.000.000, Rp 800.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

#### 12. BORROWINGS (continued)

##### PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On 25 September 2014, the Company obtained a long term credit facility amounted to US Dollar 12,000,000. This facility has matured on 30 September 2017.

During 2017, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 53,444,000 or US Dollar 4,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 500,000,000.

##### PT Bank Panin Tbk

On 29 March 2011, the Company obtained a credit facility amounted to Rp 150,000,000. On 14 February 2012 the loan facility was increased by Rp 200,000,000, hence the total facility is Rp 350,000,000. This facility has matured on 24 January 2016.

On 26 November 2015 the loan facility was increased by Rp 150,000,000, hence the total facility is Rp. 500,000,000. This facility has matured on 24 October 2017 and has been extended until 24 October 2018.

On 10 September 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 750,000,000. This facility has matured on 2 October 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company has utilised this facility amounted to Rp 750,000,000 on 29 September 2014, 30 September 2014 and 2 October 2014 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 100,000,000 and Rp 450,000,000.

On 15 March 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,500,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 1,500,000,000 on 20 May 2016, 16 June 2016 and 1 July 2016 where each drawdown is Rp 500,000,000, Rp 800,000,000 and Rp 200,000,000 and will mature on 29 June 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Panin Tbk (lanjutan)**

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 850.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 399.693.572.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2017 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 400.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 400.000.000 pada tanggal 25 September 2017 dan 14 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 250.000.000 dan Rp 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 20.833.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 378.274.316.

**PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Panin Tbk (continued)**

*During 2017, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 850,000,000.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 399,693,572.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Business Unit**

*On 10 December 2015, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000,000. This facility has matured on 13 January 2017 with bullet payment on due date.*

*On 4 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 400,000,000. Company has utilized this facility amounted to Rp. 400,000,000 on 25 September 2017 and 14 December 2017 where each drawdown is Rp 250,000,000 and Rp 150,000,000, respectively, and will mature on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

*During 2017, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk-Syariah Business Unit amounted to Rp 20,833,333.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 378,274,316.*

**PT Bank DKI - Sharia Business Unit**

*On 28 October 2013, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 175,000,000. This facility has matured on 30 October 2016 with quarterly repayment amounted to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah (lanjutan)**

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Desember 2014, 29 Desember 2014 dan 15 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 50.000.000, Rp 50.000.000 dan Rp 100.000.000.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp. 200.000.000 pada tanggal 14 Desember 2016. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga tanggal 14 Desember 2018.

Pada tanggal 28 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2019.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 66.666.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 308.332.112.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2017.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank DKI - Sharia Business Unit (continued)**

*On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000,000. This facility will mature on 15 January 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company has utilised this facility on 9 December 2014, 29 December 2014 and 15 January 2015 amounted to Rp 50,000,000, Rp 50,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.*

*On 7 December 2016, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp. 200,000,000 on 14 December 2016. This facility has matured on 14 December 2017 and has been extended until 14 December 2018.*

*On 28 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000,000. This facility will end on 28 March 2019.*

*During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 66,666,667.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 308,332,112.*

**PT Bank DKI**

*On 28 October 2013, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI amounted to Rp 175,000,000. This facility has matured on 30 October 2016 with quarterly repayment amounted to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.*

*On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI amounted to Rp 100,000,000. This facility has matured on 29 December 2017.*

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 12. PINJAMAN (lanjutan)

##### PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI sebesar Rp 300.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga tanggal 23 Desember 2018.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI sebesar Rp 33.333.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI sebesar Rp 300.000.000.

##### PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 22 Desember 2016 dan 29 Mei 2017 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga tanggal 29 Mei 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 350.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 149.913.042.

##### PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 September 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 125.000.000 pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, tidak ada pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000.000.

#### 12. BORROWINGS (continued)

##### PT Bank DKI (continued)

On 23 December 2016, the Company also obtained a short term loan facility from PT Bank DKI amounted to Rp 300,000,000. This facility has matured on 23 December 2017 and has been extended until 23 December 2018.

During 2017, The Company has paid loan facilities from PT Bank DKI amounted to Rp 33,333,333.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank DKI amounted to Rp 300,000,000.

##### PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On 20 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 500,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 500,000,000 on 22 December 2016 and 29 May 2017 where each drawdown is Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. This facility has matured on 22 December 2017 and has been extended until 29 May 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 350,000,000.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 149,913,042.

##### PT Bank Victoria International Tbk

On 25 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 125,000,000 on 14 December 2017 and will mature on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2017, there is no payment on loan facility from PT Bank Victoria International Tbk.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000,000.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan total Rp 400.000.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk adalah sebesar Rp 30.000.000.

**Deutsche Bank AG**

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000.000 dan telah berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable* dan akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2018.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 30.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 20 Juni 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2017. Pada tanggal 28 Agustus 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2018.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 25.000.000.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 400,000,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000,000 on 4 January 2017. This facility will mature on 4 January 2018.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 30,000,000.

**Deutsche Bank AG**

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000,000 and has matured on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000,000, hence the total facility is Rp 250,000,000. This facility will mature on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to *Financing Against Receivable* and will mature on 7 December 2018.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounted to Rp 30,000,000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

The Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has matured on 30 June 2017. On 20 June 2017 this facility has been extended until 30 August 2017. On 28 August 2017 this facility has been extended until 30 August 2018.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 25,000,000.

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 12. PINJAMAN (lanjutan)

##### **PT Bank BCA Syariah**

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank BCA Syariah.

##### **The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta**

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 27 Mei 2017.

Pada tanggal 27 Mei 2017 fasilitas ini telah diubah dan diperpanjang sehingga fasilitas menjadi Dolar AS 50.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta.

##### **PT Bank DBS Indonesia**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 April 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 30 April 2017.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DBS Indonesia.

##### **Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent***

###### **Tahap II**

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 550.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

#### 12. BORROWINGS (continued)

##### **PT Bank BCA Syariah**

On 2 June 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 200,000,000.

As at 31 December 2017, there is no outstanding balance from PT Bank BCA Syariah.

##### **The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch**

On 27 May 2016, the Company obtained a short term loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount). This facility has matured on 27 May 2017.

On 27 May 2017 this facility has been amended to facility in amount of US Dollar 50,000,000 and will mature on 27 May 2018.

As at 31 December 2017, there is no outstanding balance from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch.

##### **PT Bank DBS Indonesia**

The Company has obtained a loan facility amounted to Rp 200,000,000 from PT Bank DBS Indonesia. This facility has matured on 30 April 2016 and has been extended until 30 April 2017.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, there is no outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia.

##### **Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent***

###### **Phase II**

On 19 December 2013, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 550,000,000 with SMBC as the *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia as the *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)**

**Tahap II (continued)**

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar	30,000,000
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000
CTBC Bank Co, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
Deutsche Bank AG., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
The Bank of East Asia, Limited, Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000
RHB Bank Bhd, Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
State Bank of India, Cabang Hong Kong	US Dollar	15,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk New York Agency	US Dollar	10,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapore	US Dollar	5,000,000
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd. Offshore Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>550,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 550.000.000 pada tanggal 22 Mei 2014, 23 Mei 2014, 5 Juni 2014, 9 Juni 2014, 15 Juli 2014, 23 Juli 2014, 5 Agustus 2014, 15 Agustus 2014, 19 Agustus 2014, 21 Agustus 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, dan 15 December 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 65.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, dan Dolar AS 20.000.000

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)**

**Phase II (continued)**

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch	US Dollar	30,000,000
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000
RHB Bank Bhd (Singapore Branch)	US Dollar	20,000,000
State Bank of India, Hong Kong Branch	US Dollar	15,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk New York Agency	US Dollar	10,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch	US Dollar	5,000,000
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd. Offshore Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>550,000,000</u>

The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 550,000,000 on 22 May 2014, 23 May 2014, 5 June 2014, 9 June 2014, 15 July 2014, 23 July 2014, 5 August 2014, 15 August 2014, 19 August 2014, 21 August 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, and 15 December 2014 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 65,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This syndicated loan facility has matured on 19 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)**

**Tahap II (continued)**

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 1.810.988.334 atau Dolar AS 135.416.667.

**Tahap III**

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<b>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</b>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	20,000,000
Aozora Bank, Ltd	US Dollar	15,000,000
Shinsei Bank, Limited.	US Dollar	<u>10,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>110,000,000</u>

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 110.000.000 pada tanggal 11 Juni 2015, 13 Juli 2015, 22 Februari 2016 dan 14 Maret 2016 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 40.000.000 .

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 491.207.496 atau Dolar AS 36.666.666.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)**

**Phase II (continued)**

*During 2017, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 1,810,988,334 or US Dollar 135,416,667.*

**Phase III**

*On 30 October 2014, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 110,000,000 with SMBC who acted as facility agent and PT Bank Mizuho Indonesia who acted as security agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.*

*The syndicated loans were received from:*

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
Australia and New Zealand Banking Group Limited	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Aozora Bank, Ltd	
Shinsei Bank, Limited	<i>Total</i>

*This syndicated loan facility will mature on 16 March 2019 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.*

*The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 110,000,000 on 11 June 2015, 13 July 2015, 22 February 2016 and 14 March 2016 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 40,000,000, respectively.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*During 2017, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 491,207,496 or US Dollar 36,666,666.*

*On 21 June 2016, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 with SMBC as facility agent and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch as security agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**12. BORROWINGS** (continued)

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent*** (lanjutan)

***Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as facility agent*** (continued)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

*The syndicated loans were received from:*

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar 26,000,000	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch                      Oversea-Chinese Banking Corporation Limited                      Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch                      The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited                      The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch                      DBS Bank Ltd                      The Korea Development Bank                      The Korea Development Bank, Cabang Singapore                      PT Bank BNP Paribas Indonesia                      PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore</i>	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 26,000,000		
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar 26,000,000		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 26,000,000		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar 26,000,000		
DBS Bank Ltd	US Dollar 25,000,000		
The Korea Development Bank	US Dollar 15,000,000		
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar 10,000,000		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 10,000,000		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	US Dollar 10,000,000		
Jumlah	US Dollar <u>200,000,000</u>		<i>Total</i>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

*The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 200,000,000 on 20 July 2016, 26 August 2016, 25 October 2016, 26 January 2017, 8 February 2017, 12 April 2017 and 16 May 2017 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.*

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

*This syndicated loan facility will mature on 16 May 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.*

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 704.567.500 atau Dolar AS 52.500.000.

*During 2017, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 704,567,500 or US Dollar 52,500,000.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Rp 2.386.031.022 atau Dolar AS 176.116.845.

*As at 31 December 2017, total outstanding balance from SMBC amounted to Rp 2,386,031,022 or equivalent to US Dollar 176,116,845.*

**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (HSBC) sebagai *facility agent***

***Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch (HSBC) as facility agent***

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000, dengan HSBC sebagai *facility agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

*On 10 January 2017, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 100,000,000 with HSBC who acted as facility agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as security agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (HSBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)**

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	US Dollar	40,000,000
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar	<u>60,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>100,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Rp 151.880.416.756 atau Dolar AS 11.250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap HSBC sebesar Rp 1.195.913.964 atau Dolar AS 88.272.362.

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore sebagai *facility agent***

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	25,000,000
DBS Bank LTD.	US Dollar	25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapore	US Dollar	<u>25,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 55.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017 dan 20 Juli 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch (HSBC) as *facility agent* (continued)**

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar	40,000,000
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar	<u>60,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>100,000,000</u>

The Company has fully utilised this facility total amounted to US Dollar 100,000,000 on 15 June 2017, 16 August 2017, 11 September 2017 and 26 September 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000.

This syndicated loan will mature on 26 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from HSBC amounted to Rp 151,880,416,756 or US Dollar 11,250,000.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from HSBC amounted to Rp 1,195,913,964 or equivalent to US Dollar 88,272,362.

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as *facility agent***

On 31 March 2017, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch acted as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	25,000,000
DBS Bank LTD.	US Dollar	25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch	US Dollar	<u>25,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>200,000,000</u>

The Company has utilised this facility total amounted to US Dollar 55,000,000 on 15 June 2017 and 20 July 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,  
Cabang Singapore sebagai facility agent**  
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2018 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Selama tahun 2017, tidak ada pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapore.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapore sebesar Rp 744.534.396 atau Dolar AS 54.955.299.

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,  
Cabang Tokyo**

**Tahap I**

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000 yang terdiri atas 3 Tranche dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 50.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan The Bank Of Fukuoka, Ltd., Cabang Tokyo, The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 60.000.000 dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) sebagai *original lenders*.

HSBC, cabang Jakarta bertindak sebagai *Security Agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 150.000.000 pada tanggal 18 April 2013.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 2016 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 10.000.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 8.000.000 untuk *Tranche B* dan sebesar Dolar AS 12.000.000 untuk *Tranche C* yang dimulai tanggal 1 September 2014.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

**12. BORROWINGS** (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,  
Singapore Branch as facility agent** (continued)

*This facility will mature on 20 July 2018 with bullet payment on due date.*

*During 2017, there is no payment on loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch.*

*As at 31 December 2017, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to Rp 744,534,396 or equivalent to US Dollar 54,955,299.*

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,  
Tokyo Branch**

**Phase I**

*On 1 March 2013, the Company obtained a syndicated loan facilities amounted to US Dollar 150,000,000 which consists of 3 Tranches with the following details:*

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 50,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 40,000,000 with The Bank Of Fukuoka, Ltd., Tokyo Branch, The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounted to US Dollar 60,000,000 with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Tokyo Branch and Mizuho Bank, Ltd. (MCB) as *original lenders*.

*HSBC, Jakarta Branch act as Security Agent in this syndicated loan facility. The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 150,000,000 on 18 April 2013.*

*This syndicated loan facilities has matured on 1 September 2016 for all Tranches with semi annually repayment of US Dollar 10,000,000 for Tranche A, US Dollar 8,000,000 for Tranche B and US Dollar 12,000,000 for Tranche C commencing on 1 September 2014.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,  
Cabang Tokyo (lanjutan)

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 225.000.000, yang terdiri atas 4 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 99.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, dan The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 76.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *original lenders*.
4. *Tranche D* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 19.800.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche B*, sebesar Dolar AS 15.200.000 untuk *Tranche C*, dan sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche D* yang dimulai tanggal 19 Juni 2016.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,  
Tokyo Branch (continued)

Phase II

On 19 December 2014, the Company received a syndicated loan facility amounted to US Dollar 225,000,000 which consist of 4 *Tranches* with following details:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 99,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 25,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounted to US Dollar 76,000,000 with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch, and Mizuho Bank, Ltd., as *original lenders*.
4. *Tranche D* amounted to US Dollar 25,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch act as *security agent* in this syndicated loan facility.

This syndicated loan facilities will mature on 19 June 2018 for all *Tranches* with semi annually repayment of US Dollar 19,800,000 for *Tranche A*, US Dollar 5,000,000 for *Tranche B*, US Dollar 15,200,000 for *Tranche C*, and US Dollar 5,000,000 for *Tranche D* commencing on 19 June 2016.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,  
Cabang Tokyo (lanjutan)**

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Tokyo sebesar Rp 1.209.015.000 atau Dolar AS 90.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd. sebesar Rp 607.379.342 atau Dolar AS 44.831.660.

**Pinjaman sindikasi dengan Oversea-Chinese  
Banking Corporation Limited (OCBC Bank)  
sebagai facility agent**

Pada tanggal 7 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000, dengan OCBC Bank sebagai *facility agent* dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *security agent*.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perseroan melakukan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dimana jangka waktu penarikan diperpanjang 6 bulan sejak berakhirnya masa penarikan tersebut.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<b>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</b>	
DBS Bank, Ltd.	US Dollar	50,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Hongkong	US Dollar	50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	50,000,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	40,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited US	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
Standard Chartered Bank, Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
PT. Bank Commonwealth	US Dollar	20,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
JPMorgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta	US Dollar	20,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar	15,000,000
Deutsche Bank AG, Cabang Singapore	US Dollar	15,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar	<u>15,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>400,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 pada tanggal 17 Oktober 2013, 6 November 2013, 15 Januari 2014, 21 Januari 2014, 6 Februari 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 dan 7 Mei 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 75.000.000 dan Dolar AS 45.000.000.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,  
Tokyo Branch (continued)**

During 2017, the Company has paid loan facilities from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Tokyo Branch amounted to Rp 1,209,015,000 or US Dollar 90,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd. amounted to Rp 607,379,342 or equivalent to US Dollar 44,831,660.

**Syndicated loans with Oversea-Chinese Banking  
Corporation Limited (OCBC Bank) as facility  
agent**

On 7 May 2013, the Company received a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 with OCBC Bank as the facility agent and PT Bank OCBC NISP Tbk as the security agent.

On 21 October 2013, the Company amended the Facility Agreement where the availability period has been extended to 6 months since the end of first availability period.

The syndicated loans were received from:

DBS Bank, Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
United Overseas Bank Limited
Australia and New Zealand Banking Group Limited US
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Standard Chartered Bank, Singapore Branch
PT. Bank Commonwealth
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapore Branch
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Jakarta Branch

Total

The Company fully utilised this facility total amounted to US Dollar 400,000,000 on 17 October 2013, 6 November 2013, 15 January 2014, 21 January 2014, 6 February 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 and 7 May 2014 where each drawdown is US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 75,000,000 and US Dollar 45,000,000, respectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) sebagai *facility agent*** (lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi telah jatuh tempo 7 Mei 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari OCBC Bank sebesar Rp 604.620.002 atau Dolar AS 45.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang atas pinjaman sindikasi dengan OCBC Bank.

**Pinjaman sindikasi dengan Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) sebagai *facility agent***

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 78.000.000 yang terdiri atas 2 Loan, yaitu A Loan sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan FMO dan Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) sebagai *original lenders* dan B Loan sebesar Dolar AS 38.000.000 dengan FMO sebagai *original lender*.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2016 untuk A Loan dan 3 Mei 2015 untuk B Loan dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 5.714.286 untuk A Loan dan sebesar Dolar AS 7.600.000 untuk B Loan. Cicilan baik A maupun B Loan telah dimulai pada tanggal 3 Mei 2013.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang atas pinjaman terhadap FMO.

**12. BORROWINGS** (continued)

***Syndicated loans with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) as facility agent*** (continued)

*This syndicated loan has matured on 7 May 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.*

*During 2017, the Company has paid loan facilities from OCBC Bank amounted to Rp 604,620,002 or US Dollar 45,000,000.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 Desember 2017, there is no outstanding syndicated loan balance from OCBC Bank.*

***Syndicated loans with Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) as facility agent***

*On 3 May 2012, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 78,000,000 which consists of two Loans, namely A Loan amounted to US Dollar 40,000,000 with FMO and Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) as the original lenders and B Loan amounted to US Dollar 38,000,000 with FMO as the original lender.*

*This facility has matured on 3 May 2016 for A Loan and 3 May 2015 for B Loan, repayable on semi annually installment of US Dollar 5,714,286 for A Loan and of US Dollar 7,600,000 for B Loan. Both has commenced on 3 May 2013.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2017, there is no outstanding balance from FMO.*



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**13. SECURITIES ISSUED**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	-	1,690,000,000	Continuance Bonds I - Phase II Year 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014	-	745,000,000	745,000,000	Continuance Bonds I - Phase III Year 2014
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	2,061,000,000	2,061,000,000	3,000,000,000	Continuance Bonds II - Phase I Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	587,000,000	587,000,000	1,500,000,000	Continuance Bonds II - Phase II Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016	2,507,000,000	3,375,000,000	-	Continuance Bonds II - Phase III Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016	1,257,000,000	2,125,000,000	-	Continuance Bonds II - Phase IV Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017	3,500,000,000	-	-	Continuance Bonds III - Phase I Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017	<u>2,650,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Continuance Bonds III - Phase II Year 2017
	<u>12,562,000,000</u>	<u>8,893,000,000</u>	<u>6,935,000,000</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(19,786,839)</u>	<u>(17,999,005)</u>	<u>(13,306,924)</u>	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>12,542,213,161</u>	<u>8,875,000,995</u>	<u>6,921,693,076</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 21)	<u>15,733,209</u>	<u>12,843,081</u>	<u>9,540,887</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 21)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	5,751,000,000	2,481,000,000	3,542,000,000	< 1 year
- 1 - 2 tahun	3,764,000,000	2,648,000,000	745,000,000	1 - 2 years
- 2 - 3 tahun	<u>3,047,000,000</u>	<u>3,764,000,000</u>	<u>2,648,000,000</u>	2 - 3 years
	<u>12,562,000,000</u>	<u>8,893,000,000</u>	<u>6,935,000,000</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

*Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Obligasi	12,562,000,000	8,893,000,000	6,935,000,000	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10)	<u>153,723,121</u>	<u>98,044,686</u>	<u>49,590,272</u>	Accrued interest expense (refer to Note 10)
	<u>12,715,723,121</u>	<u>8,991,044,686</u>	<u>6,984,590,272</u>	

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013**

**Continuance Bonds I Phase II Year 2013**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Serie A	710,000,000	6.75%	14 April/April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,690,000,000	7.75%	4 April/April 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds I Phase II Year 2013 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds I Phase II Year 2013 has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook), idAA+ (double A plus, stable outlook) dan idAA+ (double A plus, stable outlook).

*As at 31 December 2015, the rating of Continuance Bonds I Phase II Year 2013 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook), idAA+ (double A plus, stable outlook) and idAA+ (double A plus, stable outlook).*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**13. SECURITIES ISSUED** (continued)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014**

**Continuance Bonds I Phase III Year 2014**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	805,000,000	9.60%	24 Maret / March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	745,000,000	10.50%	14 Maret / March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds I Phase III Year 2014 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds I Phase III Year 2014 has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

*As at 31 December 2016 and 2015 the rating of Continuance Bonds I Phase III Year 2014 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015**

**Continuance Bonds II Phase I Year 2015**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	939,000,000	8.50%	4 Mei / May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,061,000,000	9.25%	24 April / April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds II Phase I Year 2015 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

*As at 31 December 2017, 2016 and 2015 the rating of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015**

**Continuance Bonds II Phase II Year 2015**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	913,000,000	8.50%	21 September / September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	587,000,000	9.25%	11 September / September 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds II Phase II Year 2015 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

*As at 31 December 2017, 2016 and 2015, the rating of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**13. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016**

**Continuance Bonds II Phase III Year 2016**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	868,000,000	8.50%	15 April / April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,507,000,000	9.15%	5 April / April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds II Phase III Year 2016 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

*As at 31 December 2017 dan 2016, the rating of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016**

**Continuance Bonds II Phase IV Year 2016**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	868,000,000	7.25%	15 Oktober / October 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,257,000,000	7.95%	27 September / September 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

*As at 31 December 2017 and 2016, the rating of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017**

**Continuance Bonds III Phase I Year 2017**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	1,424,000,000	7.35%	6 Mei / May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,076,000,000	8.45%	26 April / April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds III Phase I Year 2017 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

*As at 31 December 2017, the rating of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017**

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	1,679,000,000	6.50%	20 Okt / Oct 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serie B	971,000,000	7.50%	10 Okt / Oct 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Pada tanggal 8 Februari 2018, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo - pihak ketiga dengan surat No. RC-096/PEF-DIR/II/2018.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 masing-masing sesuai dengan Akta Notaris masing-masing No. 32 tanggal 26 Februari 2014, No. 31 tanggal 26 Februari 2015 dan tanggal 5 Agustus 2015, No. 20 tanggal 14 Maret 2016, No. 7 tanggal 6 September 2016, No. 2 tanggal 1 Maret 2017, dan No. 55 tanggal 19 September 2017.

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

**13. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuance Bonds III Phase II Year 2017**

*Interest on Continuance Bonds III Phase II Year 2017 will be paid on a quarterly basis.*

*As at 31 December 2017, the rating of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

*On 8 February 2018, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of Pefindo - third party No. RC-096/PEF-DIR/II/2018.*

*The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – third party, as the Trustee for the Continuance Bonds I Phase II Year 2013, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on the Notarial Deed No. 32 dated 26 February 2014, No. 31 dated 26 February 2015 and 5 August 2015, No. 20 dated 14 March 2016, No. 7 dated 6 September 2016, No. 2 dated 1 March 2017 and No. 55 dated 19 September 2017, respectively.*

*The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase II Year 2014, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables amounted to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.*

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

#### 14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan BNP Paribas, JP. Morgan Chase Bank, N.A, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

#### 13. SECURITIES ISSUED (continued)

*In the event that the Company defaults on paying its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables.*

*The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.*

#### 14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

*As at 31 December 2017 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are BNP Paribas, JP. Morgan Chase Bank, N.A, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Danamon Indonesia Tbk and The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited.*

*As at 31 December 2016 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas and PT Bank CIMB Niaga Tbk.*

*As at 31 December 2015 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas and PT Bank CIMB Niaga Tbk.*

*The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp 49.391.913 – debit (2016: Rp 35.015.133 – debit dan 2015: Rp 93.820.815 – kredit) dicatat sebagai “Cadangan lindung nilai arus kas” pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah sebesar Rp 326.514.055 (debit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2016: Rp 913.554.442 (debit) dan 2015: Rp 462.724.166 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 34.793.964 yang dikredit pada rugi selisih kurs - bersih dan Rp 361.308.019 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2016: masing-masing Rp 295.252.993 (debit) dan Rp 618.301.449 (debit) dan 2015: masing-masing Rp 1.342.530.144 (kredit) dan Rp 879.805.978 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2017 amounted to Rp 49,391,913 - debit (2016: Rp 35,015,133 - debit and 2015: Rp 93,820,815 - credit) is recorded as “Cash flow hedges reserve” in the Equity.

For the year ended 31 December 2017, the total amount of Rp 326,514,055 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2016: Rp 913,554,442 (debit) and 2015: Rp 462,724,166 (credit)). The amount consist of Rp 34,793,964 credited to loss on foreign exchange - net and Rp 361,308,019 debitted to interest and financing charges in profit and loss (2016: Rp 295,252,993 (debit) and Rp 618,301,449 (debit) and 2015: Rp 1,342,530,144 (credit) and Rp 879,805,978 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2017 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
<b>Cross Currency Swap</b>					
BNP Paribas	US Dollar 30,625	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2018	6,352,291	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 29,167	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2020	3,373,357	-
BNP Paribas	US Dollar 23,100	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	-	4,746,041
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 22,917	19 September/ September 2017	25 September/ September 2020	8,852,236	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 18,333	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	1,704,319	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 17,500	14 Juli/ July 2017	20 Juli/ July 2018	106,826	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 16,667	4 Maret/ March 2016	16 Maret/ March 2019	2,135,385	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 15,000	1 Februari / February 2017	8 Februari / February 2020	1,490	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 13,475	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	1,452,061	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 12,833	8 Mei/ May 2017	16 Mei/ May 2020	1,409,439	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 11,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,963,999	-
BNP Paribas	US Dollar 10,267	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	3,465,565	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2017 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
Standard Chartered Bank	US Dollar	8,983	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	933,417	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	8,333	19 Februari/ February 2016	22 Februari/ February 2019	-	3,359,240
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	7,333	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,387,937	-
BNP Paribas	US Dollar	6,900	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	-	992,987
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	353,169
BNP Paribas	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	163,971
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	9 April/ April 2020	-	166,509
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	6,160	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,995,948	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	5,280	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	4,170,997	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	5,175	1 Februari / February 2017	7 Februari / February 2020	-	722,989
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	5,000	7 Juli/ July 2015	13 Juli/ July 2018	-	665,722
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	5,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni/ June 2018	-	247,116
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,729	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	3,417,713	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	4,492	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	787,586	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	4,400	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	616,136	-
BNP Paribas	US Dollar	4,375	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2018	907,933	-
BNP Paribas	US Dollar	4,053	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,191,489	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,025	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	437,858	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	3,960	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	826,631	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	3,833	8 Mei/ May 2017	15 Mei/ May 2020	494,177	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	3,378	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	478,407	-
BNP Paribas	US Dollar	3,067	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	1,039,674	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,040	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	590,068	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,683	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	281,202	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	2,500	14 Juli/ July 2017	20 Juli/ July 2018	745,519	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,325	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	-	327,116
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	103,100
BNP Paribas	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	46,497
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	9 April/ April 2020	-	47,236
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,556	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	1,124,254	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,556	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	1,122,479	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	1,342	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	236,602	-
BNP Paribas	US Dollar	1,333	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	1,050,688	-
BNP Paribas	US Dollar	1,333	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	1,049,835	-
BNP Paribas	US Dollar	1,111	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	220,859	-
BNP Paribas	US Dollar	1,111	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	218,150	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	1,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	209,208	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	1,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	194,596	-
	US Dollar	366,252			61,546,331	11,941,693

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
<b>Cross Currency Swap</b>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 30,000	4 Maret/ March 2016	16 Maret/ March 2019	4,630,919	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 21,175	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	6,661,461	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 18,480	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	15,175,760	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 15,840	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	13,131,207	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 15,455	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	19,316,642	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar 15,455	28 Oktober/ October 2014	6 November / November 2017	17,669,106	-
BNP Paribas	US Dollar 15,400	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	6,583,721	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 15,000	19 Februari/ February 2016	22 Februari/ February 2019	-	4,684,058
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 15,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni/ June 2018	-	2,627,195
Standard Chartered Bank	US Dollar 14,187	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	12,518,711	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 14,117	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	6,000,598	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 13,200	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,883,714	-
BNP Paribas	US Dollar 12,160	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	9,328,185	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 11,880	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	2,597,797	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 11,667	7 Juli/ July 2015	13 Juli/ July 2018	-	3,546,392
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 10,133	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,102,881	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 10,045	28 Mei/ May 2014	9 Juni / June 2017	17,998,234	-
BNP Paribas	US Dollar 9,273	21 Oktober/ October 2014	30 Oktober/ October 2017	11,426,109	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 9,120	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,895,578	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 7,058	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	2,454,542	-
BNP Paribas	US Dollar 6,955	23 Juli/ July 2014	7 Agustus/ August 2017	12,230,374	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,955	26 Agustus/ August 2014	5 September/ September 2017	11,555,081	-
BNP Paribas	US Dollar 6,955	12 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	11,145,686	-
BNP Paribas	US Dollar 6,955	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	10,747,241	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 6,955	8 Agustus/ August 2014	15 Agustus/ August 2017	10,641,352	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,955	16 Juli/ July 2014	24 Juli/ July 2017	10,584,021	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 6,875	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	13,491,195	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 6,875	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	12,818,253	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 6,325	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	2,005,162	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,188	5 Mei/ May 2014	7 Mei/ May 2017	11,128,555	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar 6,182	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	6,610,740	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 5,795	15 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	9,495,275	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 4,667	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,118,000	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 4,667	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,100,157	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 4,636	20 Mei/ May 2014	5 Juni / June 2017	9,114,835	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 4,636	16 Mei/ May 2014	23 Mei/ May 2017	8,991,573	-
BNP Paribas	US Dollar 4,636	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	8,647,638	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 4,636	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	7,361,181	-



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
<b>Nilai wajar/Fair values</b>						
<b>Cross Currency Swap</b>						
BNP Paribas	US Dollar	4,600	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	1,979,311	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,217	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	1,802,399	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	4,000	26 September/ September 2014	29 September/ September 2017	5,533,018	-
BNP Paribas	US Dollar	4,000	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,069,575	-
BNP Paribas	US Dollar	4,000	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,068,473	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	3,438	8 April/ April 2014	16 April/ April 2017	6,784,938	-
BNP Paribas	US Dollar	3,438	23 April/ April 2014	23 April/ April 2017	6,296,486	-
BNP Paribas	US Dollar	3,438	21 Januari/ January 2014	21 Januari/ January 2017	3,947,886	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,438	7 Januari/ January 2014	15 Januari/ January 2017	3,274,856	-
BNP Paribas	US Dollar	3,333	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	525,697	-
BNP Paribas	US Dollar	3,333	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	513,188	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	3,091	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	5,946,115	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	3,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	660,017	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	622,926	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	2,108	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	737,959	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	1,719	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	1,941,905	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	1,719	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	1,896,357	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	1,458	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	2,864,206	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	1,458	17 April/ April 2014	25 April/ April 2017	2,721,354	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,313	5 Mei/ May 2014	7 Mei/ May 2017	2,362,640	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,212	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	1,516,857	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	1,212	28 Oktober/ October 2014	4 November / November 2017	1,387,361	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	788	28 Mei/ May 2014	9 Juni / June 2017	1,412,527	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	729	8 April/ April 2015	16 April/ April 2017	1,440,460	-
BNP Paribas	US Dollar	729	23 April/ April 2015	23 April/ April 2017	1,336,775	-
BNP Paribas	US Dollar	729	15 Januari/ January 2014	21 Januari/ January 2017	837,963	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	729	7 Januari/ January 2014	15 Januari/ January 2017	693,738	-
BNP Paribas	US Dollar	727	21 Oktober/ October 2014	30 Oktober/ October 2017	897,296	-
BNP Paribas	US Dollar	545	23 Juli/ July 2014	7 Agustus/ August 2017	960,096	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	545	26 Agustus/ August 2014	2 September/ September 2017	906,782	-
BNP Paribas	US Dollar	545	12 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	874,966	-
BNP Paribas	US Dollar	545	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	843,687	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	545	8 Agustus/ August 2014	15 Agustus/ August 2017	835,383	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	545	16 Juli/ July 2014	24 Juli/ July 2017	830,560	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	485	9 Desember/ December 2014	15 Desember / December 2017	519,140	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	455	15 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	745,402	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	365	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	412,176	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
<b>Cross Currency Swap</b>					
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 365	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	402,504	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 364	20 Mei/ May 2014	5 Juni / June 2017	715,346	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 364	16 Mei/ May 2014	23 Mei/ May 2017	705,672	-
BNP Paribas	US Dollar 364	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	678,679	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 364	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	577,439	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 242	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	466,659	-
	US Dollar 466,087			391,708,258	10,857,645

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
<b>Cross Currency Swap</b>					
Standard Chartered Bank	US Dollar 30,909	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	57,304,582	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar 30,909	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	53,055,142	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 30,800	14 Januari/ January 2015	19 Juni/ June 2018	47,248,413	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 30,136	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	72,558,513	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 26,400	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	41,345,575	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 25,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni / June 2018	13,936,826	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 23,644	15 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	35,985,706	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 22,000	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	21,386,940	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 20,625	17 April/ April 2014	25 April/ April 2017	49,996,115	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 20,625	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	51,611,951	-
BNP Paribas	US Dollar 20,267	6 Februari / February 2015	19 Juni / June 2018	32,239,522	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 19,800	17 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	19,539,155	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 18,563	5 Mei / May 2014	8 Mei / May 2017	43,116,066	-
BNP Paribas	US Dollar 18,545	21 Oktober / October 2014	30 Oktober/ October 2017	35,140,197	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 18,333	7 Juli / July 2015	13 Juli / July 2018	6,680,325	-
BNP Paribas	US Dollar 17,188	23 Januari / January 2014	23 Januari / January 2017	27,407,547	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 17,188	7 Januari / January 2014	16 Januari / January 2017	22,934,529	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 16,889	11 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	14,711,719	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 16,227	26 Agustus / August 2014	5 September / September 2017	36,033,809	-
BNP Paribas	US Dollar 16,227	12 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	36,272,476	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 16,227	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	34,523,174	-
BNP Paribas	US Dollar 16,227	23 Juli / July 2014	7 Agustus / August 2017	38,634,925	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 16,227	16 Juli / July 2014	24 Juli / July 2017	33,303,930	-
BNP Paribas	US Dollar 16,227	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	34,951,991	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 15,200	18 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	14,269,938	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 13,909	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	35,875,180	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
<b>Nilai wajar/Fair values</b>						
<b>Cross Currency Swap</b>						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	13,909	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	35,124,388	-
BNP Paribas	US Dollar	13,909	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	34,416,814	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	13,523	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	30,236,502	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	12,364	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	21,074,125	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	12,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	49,585,990	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	12,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	49,445,777	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	10,818	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	22,986,705	-
BNP Paribas	US Dollar	10,313	16 April / April 2014	24 April / April 2017	24,641,084	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	10,313	8 April / April 2014	18 April / April 2017	25,649,485	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	10,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	41,147,083	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	10,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	41,085,152	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	9,273	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	23,305,149	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	8,594	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	13,224,080	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	8,594	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	13,174,363	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	8,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	33,057,331	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	8,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	32,963,856	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	8,000	26 September / September 2014	29 September / September 2017	15,813,242	-
PT Standard Chartered Bank	US Dollar	7,778	14 Januari / January 2015	19 Juni / June 2018	11,837,407	-
PT Standard Chartered Bank	US Dollar	7,778	14 Januari / January 2015	19 Juni / June 2018	11,755,492	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	6,875	9 Oktober / October 2013	17 Oktober / October 2016	15,020,920	-
BNP Paribas	US Dollar	6,667	6 Februari / February 2015	19 Juni / June 2018	10,605,113	-
BNP Paribas	US Dollar	6,667	6 Februari / February 2015	19 Juni / June 2018	10,568,474	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	5,714	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2016	25,827,261	-
BNP Paribas	US Dollar	5,556	11 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	5,397,528	-
BNP Paribas	US Dollar	5,556	11 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	5,400,549	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	5,000	17 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	4,955,012	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	5,000	18 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	4,665,281	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,375	17 April / April 2014	23 April / April 2017	10,627,502	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,375	7 April / April 2014	10 April / April 2017	10,970,694	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	3,938	5 Mei / May 2014	8 Mei / May 2017	9,165,081	-
BNP Paribas	US Dollar	3,646	15 Januari / January 2014	23 Januari / January 2017	5,825,477	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,646	7 Januari / January 2014	16 Januari / January 2017	4,855,452	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,032,115	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,032,705	-
BNP Paribas	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,064,902	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,424	27 November / November 2014	4 Desember / December 2017	4,504,288	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	2,424	28 Oktober / October 2014	6 November / November 2017	4,169,042	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	2,364	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	5,699,680	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
<b>Cross Currency Swap</b>					
BNP Paribas	US Dollar 2,188	16 April / April 2014	23 April / April 2017	5,237,920	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,188	8 April / April 2014	18 April / April 2017	5,452,170	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,823	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	2,810,855	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar 1,823	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	2,800,330	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,458	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober / October 2016	3,191,004	-
BNP Paribas	US Dollar 1,455	21 Oktober / October 2014	30 Oktober/ October 2017	2,762,187	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,273	26 Agustus / August 2014	5 September / September 2017	2,830,003	-
BNP Paribas	US Dollar 1,273	12 Agustus / August 2014	21 Agustus/ August 2017	2,850,199	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 1,273	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	2,712,787	-
BNP Paribas	US Dollar 1,273	23 Juli / July 2014	7 Agustus / August 2017	3,035,728	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,273	16 Juli / July 2014	24 Juli / July 2017	2,615,615	-
BNP Paribas	US Dollar 1,273	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	2,746,447	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 1,091	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	2,818,029	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 1,091	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	2,759,055	-
BNP Paribas	US Dollar 1,091	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	2,703,530	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,061	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	2,375,876	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar 970	9 Desember / December 2014	15 Desember/ December 2017	1,656,559	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 848	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	1,804,331	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 727	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,830,679	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,493,833	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,493,957	-
BNP Paribas	US Dollar 583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,500,799	-
	US Dollar 839,136			1,659,457,240	-

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (Share)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp 000)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
	280,000,000	100%	280,000,000

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 6 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 969.920.000 dari laba bersih tahun 2016 (2016: Rp 657.720.000 dari laba bersih tahun 2015 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2016 dan 2015: Rp 346.500.000 dari laba bersih tahun 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2015).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 2 Oktober 2017, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 624.960.000 dari laba bersih tahun 2017 (2016: Rp 590.240.000 dan Rp 1.200.080.000 dari laba bersih tahun 2016 dan 2015: Rp 245.840.000 dari laba bersih tahun 2015).

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

*At the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2017, the shareholders approved final dividend of Rp 969,920,000 to be paid from 2016 net profit (2016: Rp 657,720,000 to be paid from 2015 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2016 and 2015: Rp 346,500,000 to be paid from 2014 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2015).*

*At the Directors Meeting on 2 October 2017, the Board of Directors approved an interim dividend of Rp 624,960,000 to be paid from 2017 net profit (2016: Rp 590,240,000 and Rp 1,200,080,000 to be paid from 2016 net profit and 2015: Rp 245,840,000 to be paid from 2015 net profit).*

**16. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 5.100.000 (2016: Rp 4.100.000 dan 2015: Rp 3.100.000) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*As at 31 December 2017, the Company has set up a statutory reserves of Rp 5,100,000 (2016: Rp 4,100,000 and 2015: Rp 3,100,000) in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.*

**17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**17. CONSUMER FINANCING INCOME**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penghasilan pembiayaan konsumen - Pihak ketiga	4,775,011,450	4,978,380,421	5,279,018,438	<i>Consumer financing income Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - murabahah - Pihak ketiga	1,938,424,998	1,438,477,141	461,972,469	<i>Income from murabahah sharia consumer financing Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - Pihak ketiga	1,378,479,440	1,366,086,724	1,165,456,326	<i>Income from joint financing without recourse Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> syariah - murabahah - Pihak ketiga	<u>370,954,273</u>	<u>225,774,449</u>	<u>248,695,671</u>	<i>Income from sharia joint financing without recourse - murabahah Third parties -</i>
	<u>8,462,870,161</u>	<u>8,008,718,735</u>	<u>7,155,142,904</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA**

**18. INTEREST AND PENALTY INCOME**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Denda atas keterlambatan pembayaran	94,455,079	131,764,879	123,510,890	<i>Penalty income</i>
Bunga bank	<u>7,577,611</u>	<u>8,498,449</u>	<u>12,432,471</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>102,032,690</u>	<u>140,263,328</u>	<u>135,943,361</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Bunga bank	<u>19,013,541</u>	<u>27,311,660</u>	<u>29,751,360</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>19,013,541</u>	<u>27,311,660</u>	<u>29,751,360</u>	
	<u>121,046,231</u>	<u>167,574,988</u>	<u>165,694,721</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**19. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**19. OTHER INCOME**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	138,162,090	137,943,327	131,838,821	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap – bersih (lihat Catatan 8)	7,039,789	56,721	48,005	<i>Gain on sale of fixed asset - net (refer to Notes 8)</i>
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	859,182	383,494	439,785	<i>Excess receipts from customers</i>
Lain-lain	<u>5,002,084</u>	<u>6,601,375</u>	<u>6,329,331</u>	<i>Others</i>
	<u>151,063,145</u>	<u>144,984,917</u>	<u>138,655,942</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**20. BEBAN USAHA**

**20. OPERATING EXPENSES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,229,084,843	1,186,699,100	1,038,071,843	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Sewa	176,911,353	171,017,439	151,776,838	<i>Rent</i>
Jasa tenaga ahli	168,913,904	160,437,347	174,753,999	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (lihat Catatan 8)	143,479,269	122,560,862	109,799,184	<i>Depreciation (refer to Note 8)</i>
Iklan dan promosi	128,534,760	148,637,403	181,444,492	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	125,524,363	118,694,117	93,337,497	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	95,670,721	93,794,037	78,832,735	<i>Communications</i>
Perjalanan	63,729,779	62,797,988	58,585,873	<i>Travelling</i>
Perlengkapan kantor	53,136,359	58,177,722	50,547,367	<i>Office supplies</i>
Pajak dan perizinan	33,764,146	227,818,558	27,214,267	<i>Taxes and licenses</i>
Listrik, air dan gas	30,414,003	28,876,263	28,064,813	<i>Electricity, water and gas</i>
Pelatihan	17,812,884	11,691,382	25,740,830	<i>Training</i>
Representasi dan jamuan	8,714,949	8,561,183	6,646,257	<i>Representation and entertainment</i>
Beban pajak final	5,318,230	7,162,022	8,436,766	<i>Final tax expense</i>
Sumbangan dan kontribusi	4,855,238	5,884,667	4,346,006	<i>Donations and contributions</i>
Lain-lain	<u>5,679,548</u>	<u>7,947,215</u>	<u>7,554,719</u>	<i>Others</i>
	<u>2,291,544,349</u>	<u>2,420,757,305</u>	<u>2,045,153,486</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN USAHA** (lanjutan)

**20. OPERATING EXPENSES** (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan	111,785,536	99,273,065	84,159,555	Salary, wages and allowances
Sewa	51,451,639	48,500,136	43,018,993	Rent
Asuransi	5,326,472	5,005,564	5,045,922	Insurance
Jasa tenaga ahli	<u>480,702</u>	<u>633,814</u>	<u>542,426</u>	Professional fee
	<u>169,044,349</u>	<u>153,412,579</u>	<u>132,766,896</u>	
	<u>2,460,588,698</u>	<u>2,574,169,884</u>	<u>2,177,920,382</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**21. INTEREST AND FINANCING CHARGES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bunga pinjaman bank	1,115,514,840	1,273,080,910	1,360,526,764	Interest on bank loans
Bunga obligasi	891,344,294	711,261,417	489,496,433	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	195,482,139	205,466,840	201,468,678	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 13)	15,733,209	12,843,081	9,540,887	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 13)
Kerugian/(keuntungan) transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	<u>14,577,979</u>	<u>(1,020,999)</u>	<u>1,028,957</u>	Loss/(gain) on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u>2,232,652,461</u>	<u>2,201,631,249</u>	<u>2,062,061,719</u>	

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	141,546,950	113,471,873	99,075,367	Pension benefits and other post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>122,415,642</u>	<u>114,059,158</u>	<u>83,293,787</u>	Other long-term benefits
	<u>263,962,592</u>	<u>227,531,031</u>	<u>182,369,154</u>	
Bagian jangka pendek	20,270,055	27,604,607	34,229,113	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>243,692,537</u>	<u>199,926,424</u>	<u>148,140,041</u>	Non-current portion
	<u>263,962,592</u>	<u>227,531,031</u>	<u>182,369,154</u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 16 Januari 2018, 16 Januari 2017, dan 15 Januari 2016.

The liability for employee benefits for the period ended 31 December 2017, 2016 and 2015 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 16 January 2018, 16 January 2017 and 15 January 2016.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	7% - 8%	7.5% - 8.5%	8.5% - 9.5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%	8%	Future salary increases

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban	168,944,773	137,414,522	124,785,366	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(27,397,823)	(23,942,649)	(25,709,999)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>141,546,950</u>	<u>113,471,873</u>	<u>99,075,367</u>	Net post-employment benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

	2017			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	137,414,522	(23,942,649)	113,471,873	At beginning of year
Biaya jasa kini	14,257,310	-	14,257,310	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	10,752,480	(1,671,378)	9,081,102	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(76,247)	(76,247)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income) -
- Perubahan dalam asumsi demografis	(5,392,300)	-	(5,392,300)	Change in demographic assumptions -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	21,920,326	-	21,920,326	Change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,377,430)	-	(3,377,430)	Experience adjustment on obligation -
Iuran pekerja	245,560	(245,560)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(12,380,732)	3,560,779	(8,819,953)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	5,505,037	(5,022,768)	482,269	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	168,944,773	(27,397,823)	141,546,950	At end of year
Bagian jangka pendek			3,297,501	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>138,249,449</u>	Non-current portion
			<u>141,546,950</u>	

	2016			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	124,785,366	(25,709,999)	99,075,367	At beginning of year
Biaya jasa kini	12,559,768	-	12,559,768	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	11,001,428	(1,920,404)	9,081,024	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(2,546,260)	(2,546,260)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income) -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(2,138,721)	-	(2,138,721)	Change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(259,627)	-	(259,627)	Experience adjustment on obligation -
Iuran pemberi kerja	-	123,175	123,175	Employer's contributions
Iuran pekerja	243,595	(243,595)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(9,430,859)	6,354,434	(3,076,425)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	653,572	-	653,572	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	137,414,522	(23,942,649)	113,471,873	At end of year
Bagian jangka pendek			3,123,382	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>110,348,491</u>	Non-current portion
			<u>113,471,873</u>	



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	2015			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	108,379,750	(24,306,035)	84,073,715	At beginning of year
Biaya jasa kini	13,210,789	-	13,210,789	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	9,238,285	(1,959,336)	7,278,949	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	926,714	926,714	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(16,730,146)	-	(16,730,146)	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	13,111,312	-	13,111,312	Experience adjustment on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(123,175)	(123,175)	Employer's contributions
Iuran pekerja	248,167	(248,167)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(2,865,376)	-	(2,865,376)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	192,585	-	192,585	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	124,785,366	(25,709,999)	99,075,367	At end of year
Bagian jangka pendek			3,914,032	Current portion
Bagian jangka panjang			95,161,335	Non-current portion
			<u>99,075,367</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 16 tahun (2016: 22 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 is 16 years (2016: 22 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2017	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	4,005,879	8,042,844	9,360,712	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	11,982,401	3,659,627	6,562,750	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	36,478,506	32,632,297	26,842,373	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	4,670,500,227	4,829,683,473	4,620,021,316	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2017		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation		
Tingkat diskonto	1%	(38,722,980)	52,986,709	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	1%	56,858,784	(41,735,306)	Future salary increase
		2016		
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation		
Tingkat diskonto	1%	(30,129,102)	43,671,679	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	47,143,283	(32,569,017)	Future salary increase

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2015		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation		
Tingkat diskonto	1%	(25,637,108)	35,732,254	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	37,397,610	(27,076,149)	Future salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

	2017	2016	2015	
Instrumen ekuitas	34%	30%	43%	Equity instruments
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	59%	63%	53%	Bonds (including Government bonds)
Lain-lain	7%	7%	4%	Others
	100%	100%	100%	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows: (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 782.063.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Awal tahun	114,059,158	83,293,787	86,750,018	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	40,133,442	33,861,901	29,390,943	<i>Total expense charged in the profit or loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian bersih aktuarial yang diakui	-	-	5,533,160	<i>Unrecognised past service cost</i>
Imbalan/iuran yang dibayarkan	(8,935,844)	17,609,642	(24,442,548)	<i>Net actuarial (gain)/loss recognised</i>
	<u>(22,841,114)</u>	<u>(20,706,172)</u>	<u>(13,937,786)</u>	<i>Contributions/benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>122,415,642</u>	<u>114,059,158</u>	<u>83,293,787</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	16,972,554	24,481,225	30,315,081	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>105,443,088</u>	<u>89,577,933</u>	<u>52,978,706</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>122,415,642</u>	<u>114,059,158</u>	<u>83,293,787</u>	

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)

**Post-employment benefits** (continued)

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 782,063.

**Other long-term employee benefits**

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Other long-term employee benefits (continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	32,230,951	27,506,213	22,869,867	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian bersih aktuarial yang diakui	7,902,491 (8,935,844)	6,355,688 17,609,642	6,521,076 (24,442,548)	Interest cost Net actuarial (gain)/loss recognised
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	5,533,160	Unrecognised past service cost
	<u>31,197,598</u>	<u>51,471,543</u>	<u>10,481,555</u>	

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last five years are as follows:

	<u>31 Desember/December</u>					
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	168,944,772	137,414,522	124,785,366	108,379,750	78,856,069	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(27.397.823)</u>	<u>(23.942.649)</u>	<u>(25.709.999)</u>	<u>(24.306.035)</u>	<u>(22.657.972)</u>	Fair value of plan assets
Defisit	<u>141.546.949</u>	<u>113.471.873</u>	<u>99.075.367</u>	<u>84.073.715</u>	<u>56.198.097</u>	Deficit
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(76.247)</u>	<u>(2.546.260)</u>	<u>926.714</u>	<u>(85.030)</u>	<u>1.006.633</u>	Experience adjustment on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(3.377.430)</u>	<u>(259.627)</u>	<u>13.111.312</u>	<u>(14.048.935)</u>	<u>6.210.031</u>	Experience adjustment on plan liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2017, 2016 and 2015 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

**23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

**PT Astra International Tbk (AI)**

**PT Astra International Tbk (AI)**

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is *Jardine Cycle & Carriage*, a company incorporated in Singapore. *Jardine Cycle and Carriage* is a subsidiary of *Jardine Matheson Holdings Limited*, a company incorporated in Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

##### **PT Asuransi Astra Buana (AAB)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

##### **PT Astra Sedaya Finance (ASF)**

AI merupakan pemegang saham utama dari ASF. Sejak bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan ASF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda empat baru.

##### **PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

##### **PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata.

##### **PT Astra Multi Finance (AMF)**

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

#### 23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

##### **PT Asuransi Astra Buana (AAB)**

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.

##### **PT Astra Sedaya Finance (ASF)**

AI is the ultimate shareholder of ASF. Since January 2013, the Company has entered into cooperation with ASF to provide joint financings for new cars.

##### **PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)**

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

##### **PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata.

##### **PT Astra Multi Finance (AMF)**

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Matra Graha Sarana (MGS)**

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

**PT Serasi Autoraya (SERA)**

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

**Dana Pensiun Astra (DPA)**

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

**PT Samadista Karya (SK)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

**PT Astra Graphia Tbk (ASGR)**

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

**PT Sedaya Multi Investama (SMI)**

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

**Manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

**23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

*Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

**PT Matra Graha Sarana (MGS)**

*AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.*

**PT Serasi Autoraya (SERA)**

*AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.*

**Dana Pensiun Astra (DPA)**

*Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).*

**PT Samadista Karya (SK)**

*AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.*

**PT Astra Graphia Tbk (ASGR)**

*AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.*

**PT Sedaya Multi Investama (SMI)**

*AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.*

**Key management**

*Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Kas dan setara kas</b>				<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Permata Tbk	326,327,839	22,331,833	6,852,893	PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total aset	<u>1.06%</u>	<u>0.08%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total assets
<b>Piutang lain-lain</b>				<b>Other receivables</b>
- Pinjaman manajemen kunci	5,569,643	5,309,397	4,975,770	Key management loans -
- Lain-lain				Others -
PT Astra Multi Finance	6,843,336	97,470,925	63,278,603	PT Astra Multi Finance
PT Matra Graha Sarana	7,202	-	-	PT Matra Graha Sarana
	<u>12,420,181</u>	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.04%</u>	<u>0.35%</u>	<u>0.24%</u>	Percentage of total assets
<b>Beban dibayar dimuka</b>				<b>Prepayments</b>
- Asuransi				Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	509,029	337,736	385,034	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa				Rent -
PT Matra Graha Sarana	3,536,913	5,319,375	4,607,451	PT Matra Graha Sarana
PT Samadista Karya	-	29,224	-	PT Samadista Karya
PT Astra International Tbk	-	-	59,384	PT Astra International Tbk
	<u>4,045,942</u>	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Utang penyalur kendaraan</b>				<b>Dealer payables</b>
PT Astra International Tbk	31,403,100	13,498,177	7,998,041	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.12%</u>	<u>0.06%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Utang lain-lain</b>				<b>Other payables</b>
PT Matra Graha Sarana	-	-	149	PT Matra Graha Sarana
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>149</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Utang premi asuransi</b>				<b>Insurance premium payables</b>
PT Asuransi Astra Buana	521,994,947	533,895,477	519,667,218	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.05%</u>	<u>2.18%</u>	<u>2.26%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Akrual</b>				<b>Accruals</b>
PT Serasi Autoraya	-	-	787,270	PT Serasi Autoraya
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Penghasilan bunga dan denda</b>				<b>Interest and penalty income</b>
PT Bank Permata Tbk	19,013,541	27,311,660	29,751,360	PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda	<u>15.71%</u>	<u>16.30%</u>	<u>17.96%</u>	Percentage of total interest and penalty income

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
- Gaji, upah dan kesejahteraan				<i>Salary, wages and allowances -</i>
Direksi dan manajemen kunci	74,412,107	62,216,642	54,080,294	<i>Board of Directors and key management</i>
Dana Pensiun Astra	37,373,429	37,056,423	30,079,261	<i>Dana Pensiun Astra</i>
- Sewa				<i>Rent -</i>
PT Serasi Autoraya	25,186,902	27,226,154	28,267,534	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Samadista Karya	17,013,329	14,751,767	10,870,589	<i>PT Samadista Karya</i>
PT Matra Graha Sarana	9,251,408	6,472,215	3,880,870	<i>PT Matra Graha Sarana</i>
PT Astra International Tbk	-	50,000	-	<i>PT Astra International Tbk</i>
- Asuransi				<i>Insurance -</i>
PT Asuransi Astra Buana	5,326,472	5,005,564	5,045,922	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
- Jasa tenaga ahli				<i>Professional fee -</i>
PT Serasi Autoraya	472,910	579,272	533,807	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Astra Graphia Tbk	7,792	54,542	-	<i>PT Astra Graphia Tbk</i>
PT Sedaya Multi Investama	-	-	8,619	<i>PT Sedaya Multi Investama</i>
	<u>169,044,349</u>	<u>153,412,579</u>	<u>132,766,896</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	<u>6.87%</u>	<u>5.96%</u>	<u>6.10%</u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

*The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
				<b>Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors</b>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	38,420,746	38,904,456	34,904,196	<i>Salaries and other short-term employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	1,830,022	(2,956,294)	1,532,265	<i>Post-employment benefits and other long term benefits</i>
Jumlah	<u>40,250,768</u>	<u>35,948,162</u>	<u>36,436,461</u>	<i>Total</i>
				<b>Personil Manajemen Kunci/ Other Key Management Personnel</b>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	35,991,361	23,312,186	19,176,098	<i>Salaries and other short-term employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	2,545,774	970,816	3,544,681	<i>Post-employment benefits and other long term benefits</i>
Jumlah	<u>38,537,135</u>	<u>24,283,002</u>	<u>22,720,779</u>	<i>Total</i>



**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN**

**24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS**

**a. Pembiayaan bersama**

**a. Joint financing**

**Pembiayaan bersama *without recourse***

***Joint financing without recourse***

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

*The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2017 as follows:*

<b>Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i></b>	<b>Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i></b>	<b>Periode/<i>Period</i></b>
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas / <i>unlimited</i>	2 Januari/ <i>January</i> 2014 – 2 Januari/ <i>January</i> 2018
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000,000	19 Desember/ <i>December</i> 2014 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	Rp 2,500,000,000	31 Oktober/ <i>October</i> 2013 – 31 Desember/ <i>December</i> 2017
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000,000	1 Juli/ <i>July</i> 2017 – 1 Juli/ <i>July</i> 2020
PT Sahabat Financial Keluarga (dahulu/ <i>formerly</i> PT GE Finance Indonesia)	Rp 1,000,000,000	21 Januari/ <i>January</i> 2013 – 21 Januari/ <i>January</i> 2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 800,000,000	26 September/ <i>September</i> 2014 – 23 Februari/ <i>February</i> 2018
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000,000	2 Januari/ <i>January</i> 2013 – 2 Januari/ <i>January</i> 2018

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1% - 30% dari Perseroan dan berkisar 70% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

*In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties range from 1% - 30% from the Company and 70% - 99% from co-financing banks/companies.*

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

*In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.*

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

*In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.*

**Pembiayaan Syariah**

***Sharia financing***

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama *without recourse* secara syariah dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

*The Company has entered into sharia joint financing without recourse agreements with PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

**Pembiayaan Syariah** (lanjutan)

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah *without recourse* dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetero angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS  
(continued)

a. Joint financing (continued)

**Sharia financing** (continued)

*In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.*

*In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.*

*The Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.*

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Bank Permata (unit usaha syariah/ <i>sharia business unit</i> )	Rp 3,000,000,000	21 Januari/January 2015 – Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Syariah	Rp 3,000,000,000	12 September/September 2012 – 30 Juni/June 2022
PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah/ <i>sharia business unit</i> )	Rp 200,000,000	19 November/November 2014 – 23 Februari/ February 2018

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang pembiayaan murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 8.835.964.707 (2016: Rp 10.843.626.582 dan 2015: Rp 4.472.525.510).

*As at 31 December 2017, the outstanding murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 8,835,964,707 (2016: Rp 10,843,626,582 and 2015: Rp 4,472,525,510).*

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo piutang pembiayaan wakalah yang dikelola oleh Perseroan (2016: Nihil dan 2015: Nihil).

*As at 31 December 2017, there's no outstanding wakalah financing receivables managed by the Company (2016: Nil dan 2015: Nil).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Penyalur kendaraan**

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

**c. Asuransi**

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

**25. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**  
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**  
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik
- **Lain-lain**  
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

**24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS  
(continued)**

**b. Dealers**

*The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealers payables.*

**c. Insurance**

*The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.*

**25. SEGMENT INFORMATION**

*The Company's operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.*

*The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:*

- **Motor vehicle**  
*Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.*
- **Electronic**  
*Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.*
- **Others**  
*Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

**Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi**

**Reporting format - operating segments**

2017					
	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen	7,791,881,511	670,988,650	-	8,462,870,161	<i>Consumer financing</i>
Bunga dan denda	108,038,688	8,602,452	4,405,091	121,046,231	<i>Interest and penalty</i>
Penghasilan lain-lain	<u>135,639,352</u>	<u>2,054,617</u>	<u>13,369,176</u>	<u>151,063,145</u>	<i>Other income</i>
Jumlah penghasilan	<u>8,035,559,551</u>	<u>681,645,719</u>	<u>17,774,267</u>	<u>8,734,979,537</u>	<i>Total income</i>
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban usaha	-	-	(2,460,588,698)	(2,460,588,698)	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,232,652,461)	(2,232,652,461)	<i>Interest and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(878,394,169)	(104,498,374)	-	(982,892,543)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban penurunan nilai lain-lain	<u>(372,406,519)</u>	<u>(16,008,560)</u>	<u>-</u>	<u>(388,415,079)</u>	<i>Other impairment charges</i>
Jumlah beban	<u>(1,250,800,688)</u>	<u>(120,506,934)</u>	<u>(4,693,241,159)</u>	<u>(6,064,548,781)</u>	<i>Total expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	6,784,758,863	561,138,785	(4,675,466,892)	2,670,430,756	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	(674,459,925)	(674,459,925)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>6,784,758,863</u>	<u>561,138,785</u>	<u>(5,349,926,817)</u>	<u>1,995,970,831</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>22,294,499,436</u>	<u>1,086,869,175</u>	<u>7,371,173,707</u>	<u>30,752,542,318</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,420,172,845</u>	<u>25,420,172,845</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi  
(lanjutan)

Reporting format - operating segments  
(continued)

	2016				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen	7,467,325,701	541,393,034	-	8,008,718,735	Consumer financing
Bunga dan denda	145,133,386	14,694,406	7,747,196	167,574,988	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	136,622,461	1,304,867	7,057,589	144,984,917	Other income
Jumlah penghasilan	7,749,081,548	557,392,307	14,804,785	8,321,278,640	Total income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban usaha	-	-	(2,574,169,884)	(2,574,169,884)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,201,631,249)	(2,201,631,249)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(410,994,688)	(106,914,195)	-	(517,908,883)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(394,877,069)	(21,671,522)	-	(416,548,591)	Other impairment charges
Jumlah beban	(805,871,757)	(128,585,717)	(4,775,801,133)	(5,710,258,607)	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	6,943,209,791	428,806,590	(4,760,996,348)	2,611,020,033	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	(805,334,421)	(805,334,421)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	6,943,209,791	428,806,590	(5,566,330,769)	1,805,685,612	<b>NET INCOME</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	21,830,506,542	1,106,145,642	6,474,285,504	29,410,937,688	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	-	-	24,455,476,505	24,455,476,505	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
	2015				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen	6,687,769,713	467,373,191	-	7,155,142,904	Consumer financing
Bunga dan denda	110,857,783	12,653,107	42,183,831	165,694,721	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	130,349,112	1,489,708	6,817,122	138,655,942	Other income
Jumlah penghasilan	6,928,976,608	481,516,006	49,000,953	7,459,493,567	Total income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban usaha	-	-	(2,177,920,382)	(2,177,920,382)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,062,061,719)	(2,062,061,719)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(646,881,249)	(71,911,642)	-	(718,792,891)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(441,618,836)	(15,703,017)	-	(457,321,853)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,088,500,085)	(87,614,659)	(4,239,982,101)	(5,416,096,845)	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	5,840,476,523	393,901,347	(4,190,981,148)	2,043,396,722	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	(536,733,764)	(536,733,764)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	5,840,476,523	393,901,347	(4,727,714,912)	1,506,662,958	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	24,443,400,168	833,820,196	3,457,148,562	28,734,368,926	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	-	-	23,011,425,863	23,011,425,863	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis**

**Reporting format - geographical segments**

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 196 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 196 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Penghasilan</b>				<b>Income</b>
- Area Jabodetabek	1,876,899,520	1,781,534,964	1,537,733,833	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	701,475,910	658,904,032	573,443,714	West Java area -
- Area Jawa Tengah	1,047,108,024	927,329,878	809,799,921	Central Java area -
- Area Jawa Timur	1,165,723,585	1,156,621,363	973,296,609	East Java area -
- Area Sumatera	1,874,319,986	1,766,879,136	1,670,562,933	Sumatera area -
- Area Kalimantan	725,279,299	693,602,181	684,805,325	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	705,838,270	698,484,742	638,308,602	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>633,016,712</u>	<u>637,922,344</u>	<u>571,542,630</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>8,729,661,306</u>	<u>8,321,278,640</u>	<u>7,459,493,567</u>	Total income
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
- Area Jabodetabek	6,728,822,072	6,579,977,032	6,428,349,044	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,799,701,568	2,513,248,164	2,483,614,923	West Java area -
- Area Jawa Tengah	4,620,277,734	4,176,453,405	3,730,609,623	Central Java area -
- Area Jawa Timur	5,157,596,407	5,543,503,446	5,239,506,066	East Java area -
- Area Sumatera	6,519,669,388	5,845,815,432	6,216,023,267	Sumatera area -
- Area Kalimantan	2,244,805,398	1,916,154,397	2,134,971,708	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	1,952,104,463	1,930,911,491	1,931,798,637	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,193,949,005</u>	<u>2,212,664,091</u>	<u>2,106,181,861</u>	Bali, NTT and NTB area -
<b>Jumlah aset</b>	<u>32,216,926,035</u>	<u>30,718,727,458</u>	<u>30,271,055,129</u>	<b>Total assets</b>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,464,383,717)</u>	<u>(1,307,789,770)</u>	<u>(1,536,686,203)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Total aset</b>	<u>30,752,542,318</u>	<u>29,410,937,688</u>	<u>28,734,368,926</u>	<b>Total assets</b>

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

**26. BASIC EARNING PER SHARE**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba bersih	<u>1,995,970,831</u>	<u>1,805,685,612</u>	<u>1,506,662,958</u>	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>7,128</u>	<u>6,449</u>	<u>5,381</u>	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

	2017		2016		2015		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i> )	Rupiah ekuivalen/ <i>Equivalent</i> (dalam ribuan/ <i>In thousand</i> )	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i> )	Rupiah ekuivalen/ <i>Equivalent</i> (dalam ribuan/ <i>In thousand</i> )	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i> )	Rupiah ekuivalen/ <i>Equivalent</i> (dalam ribuan/ <i>In thousand</i> )	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US Dollar 10,145	137,438	US Dollar 9,477	127,334	US Dollar 8,124	112,070	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Pinjaman	US Dollar (366,250,000)	(4,961,955,004)	US Dollar (491,083,334)	(6,598,195,675)	US Dollar (839,130,951)	(11,575,811,469)	Borrowings
Dikurangi: Lindung Nilai	US Dollar 366,250,000	4,961,955,004	US Dollar 491,083,334	6,598,195,675	US Dollar 839,130,951	11,575,811,469	Less: Hedging
Aset bersih	10,145	137,438	9,477	127,334	8,124	112,070	Net asset

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 366.250.000 (2016: Dolar AS 491.083.334 dan 2015: Dolar AS 839.130.951) (lihat Catatan 14).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungnilaikan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.

**(i) Foreign exchange risk**

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

As at 31 December 2017, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 366,250,000 (2016: US Dollar 491,083,334 and 2015: US Dollar 839,130,951) (refer to Note 14).

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit**

**(ii) Credit risk**

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

**Kualitas kredit dari aset keuangan**

**Credit quality of financial assets**

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2017, 2016 dan 2015, credit quality of financial assets are divided as follows:

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	690,612,593	-	-	690,612,593	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	29,192,449,271	1,345,839,470	198,171,842	30,736,460,583	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	146,823,235	-	-	146,823,235	Other receivables
Aset derivatif	61,546,331	-	-	61,546,331	Derivative assets
Jumlah aset	<u>30,091,431,430</u>	<u>1,345,839,470</u>	<u>198,171,842</u>	<u>31,635,442,742</u>	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(1,510,762,542)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>30,124,680,200</u>	



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

		2016				
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	241,159,306	-	-	-	241,159,306	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	27,368,739,194	1,729,608,926	210,015,450	29,308,363,570	29,308,363,570	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	227,116,610	-	-	227,116,610	227,116,610	Other receivables
Aset derivatif	391,708,258	-	-	391,708,258	391,708,258	Derivative assets
Jumlah aset	28,228,723,368	1,729,608,926	210,015,450	30,168,347,744	30,168,347,744	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(1,348,717,293)	(1,348,717,293)	Less: Allowance for impairment losses
					28,819,630,451	
		2015				
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	131,283,452	-	-	-	131,283,452	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	25,600,027,450	1,699,197,444	199,517,213	27,498,742,107	27,498,742,107	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	187,953,883	-	-	187,953,883	187,953,883	Other receivables
Aset derivatif	1,659,457,240	-	-	1,659,457,240	1,659,457,240	Derivative assets
Jumlah aset	27,578,722,025	1,699,197,444	199,517,213	29,477,436,682	29,477,436,682	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(1,576,577,489)	(1,576,577,489)	Less: Allowance for impairment losses
					27,900,859,193	

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

**(ii) Credit risk** (continued)

**Kualitas kredit dari aset keuangan** (lanjutan)

**Credit quality of financial assets** (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of consumer financing receivable that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2017, 2016 and 2015 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	2017			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	23,741,375,384	812,260,409	24,553,635,793	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	3,578,805,264	157,173,465	3,735,978,729	Used motor vehicle
Elektronik	892,234,398	10,600,351	902,834,749	Electronic
	<u>28,212,415,046</u>	<u>980,034,225</u>	<u>29,192,449,271</u>	
	2016			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	20,454,585,337	656,312,665	21,110,898,002	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	4,884,407,989	205,406,144	5,089,814,133	Used motor vehicle
Elektronik	1,158,545,504	9,481,555	1,168,027,059	Electronic
	<u>26,497,538,830</u>	<u>871,200,364</u>	<u>27,368,739,194</u>	
	2015			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	19,967,211,522	873,185,079	20,840,396,601	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	3,787,735,577	215,369,203	4,003,104,780	Used motor vehicle
Elektronik	747,069,673	9,456,396	756,526,069	Electronic
	<u>24,502,016,772</u>	<u>1,098,010,678</u>	<u>25,600,027,450</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Baik  
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran  
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

- Good  
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience  
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2017, 2016 and 2015 is set out below:

2017					
	Kendaraan bermotor baru/ <u>New motor vehicle</u>	Kendaraan bermotor bekas/ <u>Used motor vehicle</u>	Elektronik/ <u>Elektronik</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
1 - 30 hari	606,680,038	262,532,327	36,824,037	906,036,402	1 - 30 days
31 - 60 hari	197,031,406	90,737,215	16,783,977	304,552,598	31 - 60 days
61 - 90 hari	85,962,550	38,456,152	10,831,768	135,250,470	61 - 90 days
	<u>889,673,994</u>	<u>391,725,694</u>	<u>64,439,782</u>	<u>1,345,839,470</u>	
2016					
	Kendaraan bermotor baru/ <u>New motor vehicle</u>	Kendaraan bermotor bekas/ <u>Used motor vehicle</u>	Elektronik/ <u>Elektronik</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
1 - 30 hari	839,028,512	331,371,660	35,511,138	1,205,911,310	1 - 30 days
31 - 60 hari	254,870,654	102,461,367	14,181,801	371,513,822	31 - 60 days
61 - 90 hari	105,636,834	39,476,014	7,070,946	152,183,794	61 - 90 days
	<u>1,199,536,000</u>	<u>473,309,041</u>	<u>56,763,885</u>	<u>1,729,608,926</u>	
2015					
	Kendaraan bermotor baru/ <u>New motor vehicle</u>	Kendaraan bermotor bekas/ <u>Used motor vehicle</u>	Elektronik/ <u>Elektronik</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
1 - 30 hari	873,094,218	278,062,114	25,620,996	1,176,777,328	1 - 30 days
31 - 60 hari	267,981,266	94,316,077	11,307,712	373,605,055	31 - 60 days
61 - 90 hari	105,095,391	37,669,383	6,050,287	148,815,061	61 - 90 days
	<u>1,246,170,875</u>	<u>410,047,574</u>	<u>42,978,995</u>	<u>1,699,197,444</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

**Credit quality of financial assets (continued)**

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

	2017				
	Kendaraan bermotor baru/ <i>New motor vehicle</i>	Kendaraan bermotor bekas/ <i>Used motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	368,397,244	675,405,558	263,986,968	1,307,789,770	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	427,519,956	450,874,214	104,498,373	982,892,543	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(595,381,810)	(172,665,649)	(58,251,137)	(826,298,596)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>200,535,390</u>	<u>953,614,123</u>	<u>310,234,204</u>	<u>1,464,383,717</u>	<i>Ending balance</i>
	2016				
	Kendaraan bermotor baru/ <i>New motor vehicle</i>	Kendaraan bermotor bekas/ <i>Used motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	822,584,690	524,757,676	189,343,837	1,536,686,203	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	122,213,248	288,781,440	106,914,195	517,908,883	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(576,400,694)	(138,133,558)	(32,271,064)	(746,805,316)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>368,397,244</u>	<u>675,405,558</u>	<u>263,986,968</u>	<u>1,307,789,770</u>	<i>Ending balance</i>
	2015				
	Kendaraan bermotor baru/ <i>New motor vehicle</i>	Kendaraan bermotor bekas/ <i>Used motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	972,936,083	365,022,372	153,317,721	1,491,276,176	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	360,694,835	286,186,413	71,911,642	718,792,890	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(511,046,228)	(126,451,109)	(35,885,526)	(673,382,863)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>822,584,690</u>	<u>524,757,676</u>	<u>189,343,837</u>	<u>1,536,686,203</u>	<i>Ending balance</i>

**(iii) Risiko tingkat bunga**

**(iii) Interest rate risk**

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

*The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swaps, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.*

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

*The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2017										
	Variabel/Variable			Bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years				2 - 3 tahun/ years	
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	690.612,593	-	-	-	-	-	-	-	-	690.612,593	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	19.345,528,917	8.544,379,108	2.760,673,084	85,879,474	-	30,736,460,583	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	146,823,235	146,823,235	Other receivables
Jumlah aset keuangan	690.612,593	-	-	-	19.345,528,917	8.544,379,108	2.760,673,084	85,879,474	146,823,235	31,573,896,411	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,510,762,542	Allowance for impairment losses
Jumlah										30,063,133,869	Total
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	562,813,207	562,813,207	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	64,629,396	64,629,396	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	521,994,947	521,994,947	premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	571,193,056	571,193,056	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	4,782,730,299	1,019,905,810	-	-	-	5,802,636,109	Rupiah -
- Dolar AS	3,101,153,499	1,344,962,181	487,743,044	-	-	-	-	-	-	4,933,858,724	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	5,744,880,077	3,752,437,099	3,044,895,985	-	-	12,542,213,161	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	3,101,153,499	1,344,962,181	487,743,044	-	10,527,610,376	4,772,342,909	3,044,895,985	-	1,720,630,606	24,999,338,600	Total financial liabilities
	(2,410,540,906)	(1,344,962,181)	(487,743,044)	-	8,817,918,541	3,772,036,199	(284,222,901)	85,879,474	(1,573,807,371)	6,574,557,811	
Derivatif	3,101,153,499	1,344,962,181	487,743,044	-	(3,101,153,499)	(1,344,962,181)	(487,743,044)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	690.612,593	-	-	-	5.716,765,042	2.427,074,018	(771,965,945)	85,879,474	(1,573,807,371)	6,574,557,811	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai										5,063,795,269	Net position, net of allowance for impairment losses

  

	2016										
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years				2 - 3 tahun/ years	
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	241,159,306	-	-	-	-	-	-	-	-	241,159,306	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	17,806,213,787	8,760,212,033	2,655,393,103	86,544,647	-	29,308,363,570	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	227,116,610	227,116,610	Other receivables
Jumlah aset keuangan	241,159,306	-	-	-	17,806,213,787	8,760,212,033	2,655,393,103	86,544,647	227,116,610	29,776,639,486	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,348,717,293)	Allowance for impairment losses
Jumlah										28,427,922,193	Total
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	347,210,962	347,210,962	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	30,267,820	30,267,820	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	533,895,477	533,895,477	Insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	332,450,373	332,450,373	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	6,147,789,613	1,216,418,694	8,325,928	-	-	7,372,534,235	Rupiah -
- Dolar AS	4,848,462,320	1,353,908,595	354,425,629	-	-	-	-	-	-	6,556,796,544	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,477,819,938	2,643,154,938	3,754,026,119	-	-	8,875,000,995	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	4,848,462,320	1,353,908,595	354,425,629	-	8,625,609,551	3,859,573,632	3,762,352,047	-	1,243,824,632	24,048,156,406	Total financial liabilities
	(4,607,303,014)	(1,353,908,595)	(354,425,629)	-	9,180,604,236	4,900,638,401	(1,106,958,944)	86,544,647	(1,016,708,022)	5,728,483,080	
Derivatif	4,848,462,320	1,353,908,595	354,425,629	-	(4,848,462,320)	(1,353,908,595)	(354,425,629)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	241.159,306	-	-	-	4.332,141,916	3,546,729,806	(1,461,384,573)	86,544,647	(1,016,708,022)	5,728,483,080	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai										4,379,765,787	Net position, net of allowance for impairment losses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2015								Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	131,283,452	-	-	-	-	-	-	-	131,283,452	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	16,578,390,389	8,051,534,745	2,778,175,708	90,641,265	27,498,742,107	Consumer financing receivables-net	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	187,953,883	Other receivables	
Jumlah aset keuangan	131,283,452	-	-	-	16,578,390,389	8,051,534,745	2,778,175,708	90,641,265	27,817,979,442	Total financial assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,576,577,489)	Allowance for impairment losses	
Jumlah									26,241,401,953	Total	
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	388,902,713	Dealer payable	
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	11,392,063	Others payables	
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	519,667,218	Insurance	
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	361,746,828	premium payable	
- Rupiah	-	-	-	-	2,327,050,988	432,969,882	220,896,464	-	2,980,917,334	Borrowings	
- Dolar AS	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	-	-	-	-	11,485,928,309	Rupiah	
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,537,754,524	743,847,815	2,640,090,737	-	6,921,693,076	US Dollar	
Jumlah liabilitas keuangan	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	5,864,805,512	1,176,817,697	2,860,987,201	-	1,281,708,822	Securities issued	
	(6,622,287,421)	(3,997,037,150)	(735,320,286)	-	10,713,584,877	6,874,717,048	(82,811,499)	90,641,265	(1,093,754,939)	Total financial liabilities	
Derivatif	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	(6,753,570,873)	(3,997,037,150)	(735,320,286)	-	-	Derivative	
Jumlah gap repricing bunga	131,283,452	-	-	-	3,960,014,004	2,877,679,896	(818,131,779)	90,641,265	(1,093,754,939)	Total interest repricing gap	
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai									5,147,731,901	Net position, net of allowance for impairment losses	

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2017, 2016 and 2015:

2017							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan	562,813,207	562,813,207	-	-	-	Dealers payable	
Utang lain-lain	64,629,396	38,686,454	-	-	25,942,942	Others payables	
Utang premi asuransi	521,994,947	402,231,177	118,382,654	1,367,627	13,489	Insurance premium payable	
Akrual	571,193,056	571,193,056	-	-	-	Accruals	
Pinjaman	11,491,689,779	8,422,672,932	2,534,268,511	534,748,336	-	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued	
- Obligasi	14,024,947,806	6,626,803,105	4,192,712,716	3,205,431,985	-	Bonds -	
Jumlah liabilitas	27,237,268,191	16,624,399,931	6,845,363,881	3,741,547,948	13,489	Total liabilities	
Derivatif						Derivative	
Arus masuk	4,961,955,000	3,116,040,000	1,354,800,000	491,115,000	-	In flow	
Arus keluar	(4,846,495,367)	(3,036,218,200)	(1,327,568,500)	(482,708,667)	-	Out flow	
Derivatif - bersih	115,459,633	79,821,800	27,231,500	8,406,333	-	Derivative - net	
<b>2016</b>							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan	347,210,962	347,210,962	-	-	-	Dealer payable	
Utang lain-lain	30,267,820	19,409,445	-	-	10,858,375	Other payables	
Utang premi asuransi	533,895,477	427,132,120	105,524,464	1,235,782	3,111	Insurance premium payable	
Akrual	332,450,373	332,450,373	-	-	-	Accruals	
Pinjaman	14,777,201,963	11,692,737,141	2,711,423,434	373,041,388	-	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued	
- Obligasi	10,229,420,556	3,168,608,160	3,114,757,660	3,946,054,736	-	Bonds -	
Jumlah liabilitas	26,250,447,151	15,987,548,201	5,931,705,558	4,320,331,906	3,111	Total liabilities	
Derivatif						Derivative	
Arus masuk	6,392,075,211	4,667,788,545	1,365,993,333	358,293,333	-	In flow	
Arus keluar	(5,955,248,418)	(4,278,148,718)	(1,326,812,200)	(350,287,500)	-	Out flow	
Derivatif - bersih	436,826,793	389,639,827	39,181,133	8,005,833	-	Derivative - net	
<b>2015</b>							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan	388,902,713	388,902,713	-	-	-	Dealer payable	
Utang lain-lain	11,392,063	9,541,443	-	-	1,850,620	Other payables	
Utang premi asuransi	519,667,218	408,842,177	109,413,494	1,410,091	1,456	Insurance premium payable	
Akrual	361,746,828	361,746,828	-	-	-	Accruals	
Pinjaman	15,726,387,927	9,984,439,855	4,740,760,840	1,001,187,232	-	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued	
- Obligasi	7,826,655,117	4,037,111,565	1,011,746,009	2,777,797,543	-	Bonds -	
Jumlah liabilitas	24,834,751,866	15,190,584,581	5,861,920,343	3,780,394,866	1,456	Total liabilities	
Derivatif						Derivative	
Arus masuk	11,575,811,488	6,387,741,905	4,429,344,583	758,725,000	-	In flow	
Arus keluar	(10,028,524,572)	(5,481,744,638)	(3,838,476,067)	(708,303,867)	-	Out flow	
Derivatif - bersih	1,547,286,916	905,997,267	590,868,516	50,421,133	-	Derivative - net	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

**(v) Fair value of financial assets and liabilities**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.*

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

*For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:*

- a. Tingkat 1  
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2  
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1  
*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- b. Level 2  
*Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- c. Level 3  
*Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan hirarki nilai wajar:

*The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2017, 2016 and 2015 based on fair value hierarchy:*

31 Desember/December 2017						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset derivatif	61,546,331	-	61,546,331	-	-	Derivative assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	11,941,693	-	11,941,693	-	-	Derivative liabilities
31 Desember/December 2016						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset derivatif	391,708,258	-	391,708,258	-	-	Derivative assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	10,857,645	-	10,857,645	-	-	Derivative liabilities
31 Desember/December 2015						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset derivatif	1,659,457,240	-	1,659,457,240	-	-	Derivative assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Derivative liabilities





PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)

	2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan:</b>			<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	131,283,452	131,283,452	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	25,962,055,904	24,700,943,468	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	148,062,597	148,062,597	Other receivables - net
	<u>26,241,401,953</u>	<u>24,980,289,517</u>	
<b>Liabilitas keuangan:</b>			<b>Financial liabilities:</b>
Utang penyalur kendaraan	388,902,713	388,902,713	Dealers payable
Utang lain-lain	11,392,063	11,392,063	Other payables
Utang premi asuransi	519,667,218	508,923,849	Insurance premium payables
Akrual	361,746,828	361,746,828	Accruals
Pinjaman	14,466,845,643	14,475,616,663	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	6,921,693,076	6,892,904,166	Securities issued Bonds - net -
	<u>22,670,247,541</u>	<u>22,639,486,282</u>	

a) Kas dan setara kas

a) Cash and cash equivalents

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

b) Consumer financing receivables and other receivables

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 – hirarki nilai wajar).

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 – fair value hierarchy).

c) Pinjaman

c) Borrowing

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- d) Surat berharga yang diterbitkan
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).
- e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual
- Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.
- f) Utang premi asuransi
- Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

**(vi) Manajemen Risiko Permodalan**

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

- d) *Securities issued*
- The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).*
- e) *Dealers payables, other payables and accruals*
- For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.*
- f) *Insurance premium payable*
- Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow by using discounted cash flow (level 2 – fair value hierarchy).*

**(vi) Capital Risk Management**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.*

*Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.*

	2017	2016	2015	
Pinjaman				<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	10,736,494,833	13,929,330,779	14,466,845,643	<i>Borrowings - net -</i>
- Obligasi	12,542,213,161	8,875,000,995	6,921,693,076	<i>Bonds -</i>
Jumlah pinjaman	<u>23,278,707,994</u>	<u>22,804,331,774</u>	<u>21,388,538,719</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>5,332,369,473</u>	<u>4,955,461,183</u>	<u>5,722,943,063</u>	<i>Total Capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>4.37</u>	<u>4.60</u>	<u>3.74</u>	<i>Gearing ratio</i>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KONTINJENSI**

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

**28. CONTINGENCIES**

*The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2017, 2016 and 2015.*

**29. KOMITMEN**

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Samadista Karya (pihak berelasi) untuk menyewa gedung Kantor Pusat di TB Simatupang, Jakarta untuk periode 2010 - 2019. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**29. COMMITMENTS**

*The Company has an agreement with PT Samadista Karya (related party) for Head Office building rental at TB Simatupang, Jakarta for the period 2010 - 2019. The rental commitment as at 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
< 1 tahun	4,475,791	4,475,791	4,475,791	< 1 year
1 - 2 tahun	8,951,582	8,951,582	8,951,582	1 - 2 years
>2 tahun	-	4,475,791	8,951,582	> 2 years
Jumlah	<u>13.427.373</u>	<u>17.903.164</u>	<u>22.378.955</u>	Total

**30. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

**30. OFFSETTING**

*As at 31 December 2017, 2016 and 2015, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.*

*The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.*

*The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***31. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**31. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows :*

- *SFAS 69 "Agriculture"*
- *Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *Amendment to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property"*
- *Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *Amendment to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"*

*The above standards will be effective on 1 January 2018.*

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

*The above standards will be effective on 1 January 2019.*

- *SFAS 71 "Financial instrument";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS 62 "Insurance contract"*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

*The above standards will be effective on 1 January 2020.*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.*